

**DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN ALFAMART TERHADAP  
TOKO KECIL DI KOTA PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah



Oleh:  
**PURNOMO**  
**1302120264**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARI'AH  
TAHUN 2017 M / 1438 H**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

JUDUL : **DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN ALFAMART  
TERHADAP TOKO KECIL DI KOTA PALANGKA RAYA**

NAMA : PURNOMO

NIM : 130 212 0264

FAKULTAS : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JURUSAN : **EKONOMI ISLAM**

PROGRAM STUDI : **EKONOMI SYARIAH**

JENJANG : **STRATA SATU (S1)**

Palangka Raya, Juni 2017

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
ALI SADIKIN, M.Si.

  
Enriko Tedia Sukmana, S.Th, M.Si

NIP. 19830124220090122002

NIP. 198403212011011012

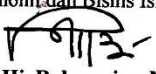
Mengetahui

Dekan Fakultas

Ketua Jurusan

Ekonomi dan Bisnis Islam

Ekonomi Islam

  
Dra. Hj. Rahmaniar, M.Si

  
Jelita, M.Si

NIP. 195406301981032001

NIP. 198301242009122002

## NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
**Saudara Purnomo**

Palangka Raya, Mei 2017

Kepada  
Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi  
**IAIN Palangka Raya**  
Di-  
Palangka Raya

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : **PURNOMO**  
NIM : **130 212 0264**  
Judul : **DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN ALFAMART  
TERHADAP TOKO KECIL DI KOTA  
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**ALI SADIKIN, M. Si**  
NIP. 19830124220090122002

Pembimbing II



**Enriko Tedja Sukmana, S.Th. M.Si**  
NIP. 198403212011011012

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **DAMPAK EKONOMI PEDIRIAN ALFAMART TERHADAP TKO KECIL DI KOTA PALANGKA RAYA** oleh Purnomo NIM : 130 212 0264 telah *dimunaqasyahkan* Tim *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 19 Juni 2017

Palangka Raya 19 Juni 2017

1. Dr. Ahmad Dakhoir, M.HI (.....)  
Ketua Sidang/Anggota
2. Jelita, M.SI (.....)  
Penguji Utama/Anggota
3. Ali Sadikin M.HI (.....)  
Penguji II/Anggota
4. Enriko Tedja Sukmana, M.SI (.....)  
Sekretaris/Anggota

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dra. Hj. Rahmaniar, M.SI  
NIP. 195406301981032001

# **DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN ALFAMART TERHADAP TOKO KECIL DI KOTA PALANGKA RAYA**

## **ABSTRAK** **Oleh PURNOMO**

Perkembangan toko modern seperti Alfamart berpotensi menimbulkan kecemburuan sosial. Keterbatasan yang dimiliki toko kecil tidak memungkinkan untuk bisa bersaing secara baik dengan toko modern seperti Alfamart. Tumbuh pesatnya toko modern seperti Alfamart dengan jarak yang saling berdekatan dengan toko-toko kecil berdampak negatif bagi para pedagang toko kecil. Ekonomi Islam merupakan ekonomi yang beretika, di dalam Islam yang di tekankan adalah pada prinsip dan etika yaitu harus adanya keadilan dan tidak saling merugikan satu sama lain. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi keberadaan Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya? Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: mengenai dampak pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya adanya dampak negatif bagi pedagang yaitu mayoritas pedagang toko kecil menyatakan Penurunan pendapatan setelah adanya Alfamart. Hal tersebut terbukti dengan jumlah komoditas barang yang di beli semakin menurun.

Kata kunci: Dampak Ekonomi, Alfamart, toko kecil

# **THE ECONOMIC IMPACT OF ALFAMART'S ESTABLISHMENT ON SMALL SHOP IN CITY OF PALANGKA RAYA**

**ABSTRACT**  
**By PURNOMO**

The development of modern stores such as Alfamart. The limitations of small shops, it is not possible to compete well with larger stores. The rapid growth of minimarkets such as Alfamart with the distance of each other close to a small storefront has an impact on small shop traders because small shop traders can not compete. Islamic Economics is an ethical economy, in which Islam is emphasized on the principles and ethics of the need for justice and not harm each other. For this reason, this study aims to analyze the economic impact on Alfamart existence on a small shop in the city of Palangka Raya.

As for the formulation of the problem in this research is the economic impact of Alfamart research on small store in the city Palangka Raya. The results of this study aims to obtain information about how the economic impact of the establishment of Alfamart against a small shop in the city Palangka Raya? To achieve that goal the research used is field research. Methods of data collection, using interview methods, observation, and documentation. The data analysis used is qualitative descriptive method.

Based on the analysis of the data obtained, the conclusion that: about the impact of Alfamart establishment on a small shop in the city Palangka Raya that the negative impact for traders declared revenue after the Alfamart. It is proven by the amount of goods purchased commodities declined.

**Keywords:** Economic Impact, Alfamart, small shop

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN ALFAMART TERHADAP TOKO KECIL DI KOTA PALANGKA RAYA”** dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi Junjungan kita yakni Nabi Muhammad Saw., Khatamun Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS Pelu, SH. MH. Selaku rektor IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dra. Hj. Rahmaniar, M. SI selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya.
3. Ibu Jelita, M. SI selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam di IAIN Palangka Raya.
4. Bapak M Zainal Arifin. , M.Hum selaku dosen penasehat akademik selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Bapak Ali Sadikin, M.S.I selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan membimbing penulis dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran

untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

6. Bapak Enriko Tedja Sukmana, S.Th.I, M.S.selaku dosen pembimbing II yang juga selalu membimbing penulis dengan ikhlas memberikan arahan dan penjelasan, serta telah meluangkan waktu dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pimpinan dan staf administrasi perpustakaan di IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai referensi yang ada sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Dr. Ahmad Dakhoir, M.HI, Bapak Enriko Tedja Sukmana, S.Th.I, Bapak Zainal Arifin, M. Hum, Ibu Jelita, M. SI, Ibu Itsla Yunisva Aviva, M.E,S, dan seluruh staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
9. Seluruh dosen-dosen yang mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan membantu serta memberikan informasi terkait dengan penelitian.
10. Ayah dan Ibu penulis selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moril, materil dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dan keselamatan selama menempuh pendidikan.



11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palangka Raya, Juni 2017

Penulis

Purnomo

Nim. 1302120264

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “**DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN ALFAMART TERHADAP TOKO KECIL DI KOTA PALANGKA RAYA**” benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Juni 2017

Penulis

Purnomo

Nim. 1302120264

## **MOTTO**

Sebuah tindakan untuk sebuah do'a jauh lebih baik dari pada  
sebuah keluhan sebagai do'a

## PERSEMBAHAN

*Karya ini dipersembahkan untuk ...*

*Ayahandaku*

*“pengorbanan, usaha dan kerja kerasmu selama ini  
adalah penopang nafas untuk hidup dan cita-citaku”*

*ibundaku*

*“cinta dan kasih sayangmu yang tulus adalah  
Semangatku dan motivasi untuk terus berjuang  
Dalam hidup”*

*Kakak-kakakku*

*“Kasih sayang, perhatian dan kebersamaan kalian  
Adalah semangat juangku untuk hidup dan masa  
Depanku”*

*Teman-teman seperjuangan, sahabat dan orang yang aku cintai*

*“perhatian dan kebersamaan kalian merupakan  
Motivasi dalam perjuangan untuk cita-citaku”*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Śād</i>	Ś	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah

ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعاقدين	ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

#### D. Vokal pendek

◌◌◌◌	Fathah	Ditulis	A
◌◌◌◌	Kasrah	Ditulis	I
◌◌◌◌◌◌	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	x
MOTTO .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR SINGKATAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan .....	6
D. Manfaat Penulisan .....	6
E. Batasan Masalah .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II KAJIANPUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Deskripsi teori .....	13
1. Pasar Modern .....	13
2. Pasar Tradisional.....	15
3. Teori Keadilan dalam Islam.....	17
4. Masalah Mursalah.....	24
5. Prinsip dan Etika Bisnis Islam .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODEPENELITIAN.....	36
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Pengabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
BAB IV HASILPENELITIANDANPEMBAHASANANALISIS.....	44
A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian.....	44
1. Sekilas Tentang Alfamart .....	48
a. Berdirinya Alfamart.....	48
b. Visi dan Misi.....	49
2. Perkembangan Alfamart di Kota palangaka Raya.....	50
B. Penyajian Data.....	50
C. Analisis Penelitian.....	81
1. Perkembangan Alfamart di Kota Palangka Raya.....	81
2. Dampak Positif dan Negatif Alfamart di Kota Palangka Raya.....	84
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
B. Buku.....	97
C. Internet. ....	99

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian.....	12
Tabel 2. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Jekan Raya 2015.....	38

## DAFTAR SINGKATAN

H	Halaman
No	Nomor
Q.S	Qur'an Surah
H.R	Hadis Riwayat
SWT	<i>Subhaanahu wata'ala</i>
SAW	<i>Sallallaahu 'alaihi wasallam</i>
RI	Republik Indonesia
Kec.	Kecamatan
RT	Rukun Tetangga
RW	Rukun Warga
PNS	Pegawai Negeri Sipil
BPS	Badan Pusat Statistik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai tempat berbelanja, toko kecil merupakan salah satu tempat usaha kebutuhan barang pokok yang diminati banyak orang, karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dari rumah dan sangat menguntungkan bagi para pemilik toko. Hasil yang mencukupi untuk kebutuhan hidup para pemilik membuat kualitas usaha toko kecil banyak diminati orang sebagai salah satu usaha rumahan. Usaha ini tergolong usaha yang tidak begitu susah karena modal yang diperlukan tidak begitu banyak dan bisa dilakukan di rumah sendiri, oleh karena itu, semakin banyak orang yang mendirikan usaha serupa dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat dirinya sendiri maupun keluarganya. Kebutuhan sehari-harinya pun bisa tercukupi karena penghasilannya dibidang cukup lumayan.<sup>1</sup>

Namun sekarang ini, usaha toko kecil mulai tersingkirkan oleh toko-toko modern yang lebih besar. Keberadaan toko-toko modern membuat toko kecil banyak kehilangan pelanggan-pelanggannya. Keterbatasan yang dimiliki toko kecil, tidak memungkinkan untuk bisa bersaing secara baik dengan toko yang lebih

---

<sup>1</sup> Data hakekat, <http://datahakekat.blogspot.co.id/2015/05/penelitian-dampak-alfamart-dan-indomart.html> (di akses pada tgl 28 Desember 2016)

besar. Dengan fasilitas dan kualitas yang diberikan toko-toko modern membuat konsumen lebih memilih untuk belanja di tempat tersebut.<sup>2</sup>

Saat ini begitu banyak bermunculan toko-toko modern seperti Alfamart yang ada di Kota Pangka Raya. Tidak hanya satu atau dua, tetapi ada beberapa Alfamart yang berjajar dengan jarak tidak begitu jauh. Pelayanan, kelengkapan barang, dan kenyamanan yang diberikan membuat konsumen lebih berminat untuk berbelanja di Alfamart. Inilah hal yang membuat semakin banyaknya toko modern seperti Alfamart di Kota Palangka Raya ini, karena semakin banyaknya konsumen yang berbelanja di tempat tersebut.

Di Kota Palangka Raya sendiri yang merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah kini sudah menjamur minimarket modern seperti Alfamart. Menjamurnya minimarket modern terjadi karena berbagai hal diantaranya adalah karena penduduk yang semakin meningkat di Kota Palangka Raya itu sendiri. Seiring dengan pertumbuhan penduduk tersebut maka kebutuhan sehari-hari pun turut meningkat. Hingga sekarang ini pembangunan toko modern oleh perusahaan seperti Alfamart terus dilakukan mengingat kebutuhan sehari-hari masyarakat meningkat. Dari masalah banyaknya minimarket modern seperti Alfamart tersebut akan berdampak pada kelangsungan usaha toko kecil milik masyarakat sekitarnya.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,

Melihat hal tersebut, eksistensi toko kecil yang berdiri sendiri dan berbasis ekonomi kerakyatan lama-kelamaan akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan munculnya pasar modern seperti Alfamart yang ada di Kota Palangka Raya di nilai cukup potensial oleh para pembisnis. Melihat keadaan pertumbuhan toko modern yang di kuasai oleh sebuah perusahaan tertentu jelas menimbulkan efek atau dampak bagi pengusaha-pengusaha lokal di daerah khususnya kota Palangka Raya yang dijamuri oleh toko modern seperti Alfamart tersebut. Dalam hal ini yang akan terkena dampak langsung dari pertumbuhan toko modern seperti Alfamart adalah pengusaha toko-toko kecil yang ada di sekitarnya.

Kebebasan dalam melakukan kegiatan ekonomi yang tidak ada batasnya dapat merugikan golongan yang lemah dan kaum minoritas. Persaingan yang sangat bebas menyebabkan golongan yang kuat kedudukannya bertambah kuat lagi.<sup>3</sup> Misalnya saja, pengusaha besar seperti Alfamart mematikan pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Pemilik toko kecil merasa terugikan dengan adanya Alfamart. Karena keberadaan toko modern seperti Alfamart membuat konsumen yang dulunya menjadi pelanggan toko-toko kecil pada beralih ke Alfamart yang ada disekitarnya. Dengan semakin berkurangnya konsumen yang berbelanja di toko-toko kecil, tentu ini juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan toko tersebut.

---

<sup>3</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi teori pengantar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2010 h. 43.

Menurut data dari hasil observasi dan wawancara yang didapat penulis dari pemilik salah satu toko kecil yang berada tidak jauh dari Alfamart mereka mengeluh dengan adanya Alfamart, yang biasanya mereka mendapatkan penghasilan Rp. 2.000.000 kotor perhari, sekarang untuk mendapatkan Rp. 1.000.000 saja berat.<sup>4</sup>

Alfamart yang tersebar diberbagai tempat berbeda dengan Hypermart membuat toko kecil yang pada dasarnya menjual berbagai macam kebutuhan pokok, yang letaknya tidak jauh dari Alfamart, tentu merasakan dampak negatif akan keberadaanya. Namun apa boleh buat, toko-toko kecil tersebut harus menjadi salah satu pesaing dari Alfamart.

Alfamart lebih lengkap dan ada beberapa barang yang lebih murah dibandingkan dengan Indomart dan Foodmart membuat toko-toko kecil yang barang dagangannya kurang lengkap ditambah pelayanan serta kenyamanan yang diberikan tidak sebaik dan sebagus toko-toko moder seperti Alfamart, membuat persaingan ini sangat memberi dampak negatif terhadap toko-toko kecil. Masyarakat sekarang ini lebih mengutamakan nyaman dan pelayanan, tentu sudah mulai bosan dengan toko-toko kecil yang kurang memperhatikan kerapian dan juga kebersihan. Sehingga membuat konsumen lebih memilih Alfamart sebagai tempat yang nyaman untuk berbelanja. Semakin lama tentu akan semakin

---

<sup>4</sup> Hasil obsevasi dan wawancara dengan pemilik toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart, (tanggal 28 Desember 2016).



banyak lagi bermunculan Alfamart yang lain. Ini tentu akan membuat toko kecil semakin terpinggirkan dan kemungkinan untuk tutup itu sangat besar karena semakin berkurangnya konsumen yang berbelanja di toko kecil tersebut. Dengan demikian pemilik toko kecil harus berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mempertahankan usahanya agar tetap berjalan.

Campur tangan pemerintah sangat berpengaruh untuk masa depan toko-toko kecil. Karena tanpa adanya izin dari pihak pemerintah tidak akan banyak bermunculan toko-toko modern seperti Alfamart yang pada kenyataannya sangat berdampak negatif terhadap toko kecil yang ada disekitarnya. Dan pemerintah seharusnya lebih memperhatikan apa dampak adanya Alfamart terhadap toko-toko kecil yang ada di sekitarnya.

Ekonomi Islam adalah praktik ekonomi yang beretika. Ekonomi Islam tidak hanya kegiatan ekonomi yang dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan material oleh individu, dan komunitas muslim, namun juga merupakan perwujudan ajaran Islam dalam perilaku ekonomi.<sup>5</sup> Di dalam Islam, diharamkan sebagian menzalimi sebagian yang lain<sup>6</sup>. Salah satu asas yang mendasari perekonomian Islam adalah asas saling menguntungkan dan tidak merugikan pihak lain.<sup>7</sup> Meskipun di dalam Islam tidak melarang kebebasan dan berkreasi

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Visi dan Aksi Etika Bisnis Islam*, Malang: Intimedia (Kelompok In-TRANS Publishing), 2014, h. 20

<sup>6</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2002, h. 139-140.

<sup>7</sup> *Ibid*,

dalam melakukan usaha namun dalam hal kompetisi haruslah dengan persaingan yang sehat.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN ALFAMART TERHADAP TOKO KECIL DI KOTA PALANGKA RAYA**”.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Alfamart di Kota Palangka Raya?
2. Bagaiman Dampak Positif dan Negatif Alfamart di Kota Palangka Raya?

#### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana Perkembangan Alfamart di Kota Palangka Raya.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaiman Dampak Positif dan Negatif ALFamart di Kota Palangka Raya.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Teoristis

- a. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pengusaha toko kecil dalam menarik konsumen agar konsumen tidak beralih ke toko lain.
- b. Sebagai pembanding serta menambah referensi penelitian yang sama.

## 2. Praktis

### a. Penulis

Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperbanyak informasi mengenai dampak negatif adanya Alfamart terhadap toko kecil.

### b. Mahasiswa

Bagi kalangan akademis, karya tulis ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan wacana konseptual bagi pengembangan kajian teori dan kebijakan ekonom.

### c. Masyarakat

Memberikan gambaran yang lebih kritis mengenai dampak modernisasi terhadap tradisionalisasi, budaya dan karakteristik Indonesia.

## **E. Batasan Masalah**

Guna untuk memperdalam kajian dan agar tidak keluar dari pembahasan penelitian ini dibatasi hanya pada toko kecil yang ada di sekitar Alfamart yang ada di Kota Palangka Raya khususnya Kec. Jekan Raya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini secara penyusunan yang sistematis, maka penulis akan membagikannya dalam beberapa bab yang diantaranya terdiri dari:

Bab satu berupa pendahuluan, di dalam bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab dua berupa kajian pustaka dalam bab ini berisikan tentang Penelitian Terdahulu dan akan diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai kerangka pemikiran teori teori yang berisi uraian tentang Fungsi dan Mekanisme Pasar, Pasar Modern, Pasar Tradisional, Pendapatan, Keadilan Ekonomi, Masalah Mursalah, dan Prinsip Etika Bisnis Islam serta Kerangka Pikir.

Bab Tiga berupa hasil metode penelitian yang berisi uraian tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengabsahan Data, Teknik Analisis Data dan Kerangka Berfikir.

Bab empat berupa hasil dari yang telah dilakukan yaitu mengenai analisis Dampak Ekonomi Pendiria Alfamart terhadap Toko Kecil di Kota Palangka Raya.

Bab lima berupa penutup yang berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian sejenis yang menurut penulis relevan dijadikan acuan untuk melakukan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh: Ani Nur Fadhillah (2011) melakukan penelitian dengan judul “*Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Ngaliyan)*”<sup>8</sup> Dalam penelitiannya dia menyimpulkan bahwa: Keberadaan pasar modern (Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket) disekitar pasar Ngaliyan memberikan dampak negatif. Terutama para pedagang yang barang dagangannya disediakan juga di pasar modern seperti kebutuhan pokok sehari-hari, makanan ringan, dan roti. Ini juga dikarenakan ruang bersaing pasar tradisional Ngaliyan mulai terbatas dengan adanya beberapa pasar modern yang berdiri di sekitarnya. Selain itu Pasar tradisional Ngaliyan tidak mampu bersaing harga dengan pasar modern disekitar karena rantai distribusi produk yang sangat panjang dibandingkan dengan pasar modern sehingga dalam membuat harga sedikit lebih mahal dibandingkan dengan harga pasar modern.

Nahdliyul Izza (2010) yang membahas tentang “*Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pengaruh Ambarukmo*

---

<sup>8</sup> Ani Nur Fadhillah, *Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Ngaliyan)*, Skripsi IAIN Walisongo JAKARTA, 2011.

*plaza Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar desa Catur Tunggal Nologaten Depoksleman Yogyakarta)*".<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwasanya pengaruh yang ditimbulkan pasar modern (Ambarukmo Plaza) bagi para Pedagang Pasar Desa Catur Tunggal dalam hal ini pendapatan bervariasi, terdapat kelompok yang menanggapi positif, negatif dan biasa-biasa saja. Walaupun dilihat dari struktur bangunannya pasar tradisional masih kalah bersaing dari pasar modern (Ambaruko plaza) dan dominasi yang dilakukan Ambarukmo Plaza sangat hebat, salah satunya pasar modern setiap bulannya melakukan diskon besar besaran, adanya pelayanan yang baik dan tidak hanya itu pamphlet juga turut andil dalam mencari atau menarik konsumen tetapi ini tidak membuat pedagang di pasar tradisional gulung tikar dibuktikan sampai sekarang tetap berkembang.

Ahmad Reza Safitri (2010) Dalam penelitiannya Ia membahas tentang "*Dampak Retail Modern Terhadap Kesejahteraan Pedagang pasar Tradisional Ciputat Tangerang Selatan*".<sup>10</sup> Adapun hasil dari Penelitiannya, Ia menyebutkan bahwasanya keberadaan retail modern merupakan salah satu dampak dari turunnya jumlah pendapatan dan kondisi kesejahteraan pedagang di pasar Ciputat.

---

<sup>9</sup> Nahdliyyul Izza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pengaruh Ambarukmo plaza Terhadap Perekonomian Pedagang Pasardesa Catur Tunggal Nologaten Depoksleman Yogyakarta)*, skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2010.

<sup>10</sup> Ahmad Reza Safitri, *Dampak Retail Modern Terhadap Kesejahteraan Pedagang pasar Tradisional Ciputat Tangerang Selatan*, skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2010

Antara tahun 2008 sampai tahun 2010, ketiga pedagang yang menjadi objek dari penelitian dampak ini mengalami Penurunan omzet sampai dengan 70%. Dimana ketiga pedagang tersebut hanya dapat mendapatkan omzet tiga ratus ribu rupiah perharinya, berkurang 70% dari sebelumnya. Dimana sebelumnya bisa memperoleh 1 sampai 2 juta rupiah perharinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang toko modern dan dampaknya terhadap para pedagang kecil. Selain itu, persamaan lain dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada analisis datanya yang sama-sama menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap toko kecil, sementara penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh pasar modern terhadap pasar tradisional.

Untuk memudahkan dalam melihat persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul, Tahun, Jenis Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Purnomo	Dampak Ekonomi Pendirian Alfamart terhadap toko Kecil di Kota palangka Raya Deskriptif Kualitatif	Pasar modern, dan Deskriptif kualitatif	Alfamart terhadap toko-toko kecil dilingkungan sekitarnya (diubah ke nomor 4)
2	Ani Nur Fadhilah	Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Ngaliyan), 2011 Deskriptif Kualitatif	Pasar modern dan Deskriptif kualitatif	Pasar modern (Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket)terhadap pasar tradisional
3	Nahdliyul Izza	Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pengaruh Ambarukmo plaza Terhadap	pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar modern.	Pasa moden (Ambarukmo Plaza) terhadap pasar tradisional



		Perekonomian Pedagang Pasar desa Catur Tunggal nologaten Depoksleman Yogyakarta) 2010		
4	Ahmad Reza Safitri	Dampak Retail Modern Terhadap Kesejahteraan Pedagang pasar Tradisional Ciputat Tangerang Selatan. 2010	Pengaruh yang ditimbulkan dari pasar modern	Retail modern terhadap kesejahteraan pedagang pasar tradisional

Sumber: Dibuat oleh Penulis

## B. Deskripsi teori

### 1. Pasar Modern

Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang, berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang- barang yang dijual, selain bahan makanan makanan seperti; sembilan bahan pokok, perlengkapan keluarga, dan masih banyak barang kebutuhan lainnya, sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat

bertahan lama. Contoh dari pasar modern adalah pasar swalayan dan hypermarket, supermarket, dan minimarket.<sup>11</sup>

Ada berapa jenis dari toko modern yaitu:

a. Minimarket

Minimarket, yaitu toko berukuran relatif kecil yang merupakan pengembangan dari Mom dan Pop Store, dimana pengelolaannya lebih modern, dengan jenis barang dagangan lebih banyak.<sup>12</sup> Minimarket adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat dikawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas).

Hemat penulis minimarket yaitu toko yang pengelolaannya modern dengan menjual barang dagangan yang lebih banyak dan hanya terdapat dalam perkotaan.

b. Swalayan

Swalayan adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Kata yang secara harfiah yang diambil dari bahasa Inggris ini artinya adalah pasar yang besar. Barang barang yang dijual di Swalayan biasanya adalah barang barang kebutuhan sehari hari. Seperti

---

<sup>11</sup> Andini elisabeth, <http://andinielizabeth.wordpress.com/2013/04/17/pasar-tradisional-dan-pasar-modern/> (di akses tanggal 28 Desember 2015).

<sup>12</sup> *Ibid.*,

bahan makanan, minuman, dan barang kebutuhan seperti tissue dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

## 2. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga. Biasanya pasar tradisional umumnya menyediakan berbagai macam bahan pokok keperluan rumah tangga, dan pasar ini biasanya berlokasi di tempat yang terbuka.<sup>14</sup>

Bangunan di pasar ini berbentuk toko dan kios. Toko semi permanen umumnya digunakan untuk berjualan aneka kue, pakaian, dan barang atau perabotan lainnya. Adapun tempat khusus yang digunakan untuk berjualan buah-buahan, sayuran, ikan, daging dan sebagainya. Penerangan di pasar tradisional secukupnya, dan tidak ber-AC. Kebersihan juga kadang kurang terjaga, seperti sampah banyak berserakan dan bertumpukan sehingga sering menimbulkan bau. Akibatnya jika turun hujan, akan becek dan kotor.<sup>15</sup>

Ada beberapa jenis pasar tradisional yaitu:

### a. Toko Kecil

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,

<sup>14</sup> Andini elisabeth, <http://andinielizabeth.wordpress.com/2013/04/17/pasar-tradisional-dan-pasar-modern/> (di akses tanggal 28 Desember 2015).

<sup>15</sup> *Ibid.*,

Usaha kecil menurut undang-undang No. 9 tahun 1995, adalah kegiatan ekonommi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- ( dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dan milik warga negara Indonesia.<sup>16</sup>

Pedagang adalah orang atau badan yang membeli, menerima, atau menyimpan barang penting dengan maksud untuk dijual, diserahkan atau dikirim kepada orang atau badan lain baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah dijadikan barang lain. (Pasal 1 Angka 2 UU Nomor 29 Tahun 1948 Tentang Pemberantasan Penimbunan Barang Penting).<sup>17</sup>

Toko kecil yaitu toko yang menyediakan kebutuhan rumah tangga, seperti sembilan bahan pokok (sembako), makanan, dan barang rumah tangga. Toko kecil ditemukan berdampingan dengan pemilik Rumah yang tidak jauh dengan masyarakat seperti perkampungan, perumahan dan yang sering ditemui di dalam gang.<sup>18</sup>

#### b. Pedagang Kali Lima (PKL)

Pedagang kali lima adalah pedagang atau orang yang

---

<sup>16</sup> Lembaga Informasi Nasional, *panduan usaha kecil menengan dan koprasi*, 2001.

<sup>17</sup> Peneliti hukum Org, <http://penelitihukum.org/tag/definisi-pedagang/> (Di Akses Tanggal 28 Desember 2013).

<sup>18</sup> Dathiessa Claudia Horax, *Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Keberadaan Waralaba Minimarket Di Kota Makassar*”, Skripsi Universitas Hasanudin makassar, (2013), h. 39

melakukan kegiatan untuk melakukan usaha kecil tanpa didasari atas ijin atau menempati piggiran jalan (trotoar) untuk menggelar dagangan. Menurut Sidharto “pedagang kaki lima (PKL) adalah pedagang informal yang menempati kali lima (trotoar/pedestrian) yang keberadaanya tidak boleh menggunakan fungsi publik, baik ditinjau dari aspek sosial, fisik, visual, lingkungan dan pariwisata.<sup>19</sup>

### 3. Teori Keadilan dalam Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keadilan sosial didefinisikan sebagai sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, berpegang pada kebenaran.<sup>20</sup> Kata adil (*al-'adl*) berasal dari bahasa Arab, dan dijumpai dalam al-Qur'an, sebanyak 28 tempat yang secara etimologi bermakna pertengahan.<sup>21</sup> Pengertian adil, dalam budaya Indonesia, berasal dari ajaran Islam. Kata ini adalah serapan dari kata Arab '*adl*.<sup>22</sup>

Secara etimologis, dalam Kamus *Al-Munawwir*, *al'adl* berarti perkara yang tengah-tengah.<sup>23</sup> Dengan demikian, adil berarti tidak berat sebelah, tidak memihak, atau menyamakan yang satu dengan yang lain (*al-musâwah*). Istilah lain dari *al-'adl* adalah *al-qist*, *al-misl* (sama bagian atau semisal). Secara terminologis, adil berarti mempersamakan

---

<sup>19</sup> Pengertian Komplit, <http://pengertiankomplit.blogspot.co.id/2016/08/pengertian-pedagang-kaki-lima.html> (Diakses pada tgl 31 Januari 2017).

<sup>20</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h. 8.

<sup>21</sup> Muhammad Fu'ad Abd al-Baqiy, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an al-Karim*, Dar al-Fikr, Beirut, 1981, h. 448 – 449.

<sup>22</sup> M.Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, Paramadina, Jakarta: 2002, h. 369.

<sup>23</sup> Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progressif, Yogyakarta: 1997, h. 906.

sesuatu dengan yang lain, baik dari segi nilai maupun dari segi ukuran, sehingga sesuatu itu menjadi tidak berat sebelah dan tidak berbeda satu sama lain. Adil juga berarti berpihak atau berpegang kepada kebenaran.<sup>24</sup> Menurut Ahmad Azhar Basyir, keadilan adalah meletakkan sesuatu pada tempat yang sebenarnya atau menempatkan sesuatu pada proporsinya yang tepat dan memberikan kepada seseorang sesuatu yang menjadi haknya.<sup>25</sup>

Al-Qur'an memerintahkan perbuatan adil dan kebajikan seperti bunyi firman-Nya,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ (النَّحْل: 90)

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan" (QS Al-Nahl: 90).<sup>26</sup>

Ihsan (kebajikan) dinilai sebagai sesuatu yang melebihi keadilan. Namun dalam kehidupan bermasyarakat, keadilan lebih utama dari pada kedermawanan atau ihsan. Ihsan adalah memperlakukan pihak lain lebih baik dari perlakuannya, atau memperlakukan yang bersalah dengan perlakuan yang baik. Ihsan dan kedermawanan merupakan hal-hal yang baik pada tingkat antar individu, tetapi dapat berbahaya jika dilakukan pada tingkat masyarakat.

---

<sup>24</sup> Abdul Aziz Dahlan, *et. all, (editor), Ensiklopedi Hukum Islam*, jilid 2, PT Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta: 1997, h. 25.

<sup>25</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Negara dan Pemerintahan dalam Islam*, UII Pres, Yogyakarta: 2000, h. 30.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, 1986, h. 415.

Imam Ali r.a. bersabda, "Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, sedangkan ihsan (kedermawanan) menempatkannya bukan pada tempatnya." Jika hal ini menjadi sendi kehidupan bermasyarakat, maka masyarakat tidak akan menjadi seimbang. Itulah sebabnya, mengapa Nabi Saw menolak memberikan maaf kepada seorang pencuri setelah diajukan ke pengadilan, walau pemilik harta telah memaafkannya.<sup>27</sup>

Murtadha Muthahhari menggunakan kata adil dalam empat hal, *pertama*, yang dimaksud dengan adil adalah keadaan yang seimbang; *kedua*, persamaan dan penafian (peniadaan) terhadap perbedaan apa pun; *ketiga*, memelihara hak-hak individu dan *keempat*, memberikan hak kepada setiap orang yang berhak menerimanya.<sup>28</sup>

Menurut Juhaya S.Praja, dalam Islam perintah berlaku adil ditujukan kepada setiap orang tanpa pandang bulu. Perkataan yang benar harus disampaikan apa adanya walaupun perkataan itu akan merugikan kerabat sendiri. Keharusan berlaku adil pun harus ditegakkan dalam keluarga dan masyarakat muslim itu sendiri, bahkan kepada orang kafir pun umat Islam diperintahkan berlaku adil. Untuk keadilan sosial harus ditegakkan tanpa membedakan karena kaya miskin, pejabat atau rakyat jelata, wanita atau pria, mereka harus

---

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Mizan, Bandung: 2003, h. 124.

<sup>28</sup> Murtadha Muthahhari, *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan Dunia Islam*, Terj. Agus Efendi, Mizan anggota IKAPI, Bandung, 1981, h. 53 – 56.

diperlakukan sama dan mendapat kesempatan yang sama.<sup>29</sup> Senada dengan itu, Sayyid Qutb menegaskan bahwa Islam tidak mengakui adanya perbedaan-perbedaan yang digantungkan kepada tingkatan dan kedudukan.<sup>30</sup>

Salah satu sumbangan terbesar Islam kepada umat manusia adalah prinsip keadilan sosial dan pelaksanaannya dalam setiap aspek kehidupan manusia. Islam memberikan suatu aturan yang dapat dilaksanakan oleh semua orang yang beriman. Setiap anggota masyarakat didorong untuk memperbaiki kehidupan material masyarakat tanpa membedakan bentuk, keturunan dan jenis orangnya. Setiap orang dipandang sama untuk diberi kesempatan dalam mengembangkan seluruh potensi hidupnya.<sup>31</sup>

Perkataan ekonomi berasal dari perkataan Yunani “*oikonomia*”, arti yang sesungguhnya dari perkataan tersebut ialah peraturan rumah tangga (*oikos* = rumah dan *nomos* = peraturan).<sup>32</sup> Sedangkan ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari al-Qur’an dan as-Sunnah, serta

---

<sup>29</sup> Juhaya S.Praja, *Filsafat Hukum Islam*, Pusat Penerbitan Universitas LPPM UNISBA, Bandung: 1995, h. 73.

<sup>30</sup> Sayyid Qutb, “Keadilan Sosial dalam Islam”, dalam John J. Donohue dan John L. Esposito, *Islam dan Pembaharuan*, Terj. Machnun Husein, CV Rajawali, Jakarta: 1984, h. 224.

<sup>31</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid 1, Terj. Soeroyo, Nastangin, PT Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta: 1995, h. 74.

<sup>32</sup> Kaslan A. Thohir, *Ekonomi Selayang Pandang*, NV. Penerbitan W. Van Hoeve, Bandung: 1951, jilid 1, h. 239.



merupakan bangunan perekonomian yang didirikan di atas landasan tersebut sesuai dengan lingkungan dan masa.<sup>33</sup>

Dalam hubungannya dengan keadilan ekonomi, bahwa keadilan dalam bidang ekonomi pada prinsipnya harta itu tidak boleh terpusat pada kelompok *aghniya* (golongan kaya) saja sebagaimana dikemukakan dalam surat al-Hasyr : 7. Jika terjadi pemusatan kekayaan, maka akan timbul ketimpangan sosial, akan terjadi kemiskinan dan proses pemiskinan. Islam memandang bahwa kemunduran umat Islam bukan hanya terletak pada kejahilan terhadap syariat Islam saja, tetapi juga pada ketimpangan struktur ekonomi dan sosial. Ini dilukiskan oleh al-Qur'an ketika menjelaskan bahwa kemiskinan itu bukanlah semata-mata diakibatkan oleh kemalasan individual, melainkan disebabkan tidak adanya usaha bersama untuk membantu kelompok lemah, adanya kelompok yang memakan kekayaan alam dengan rakus dan mencintai kekayaan dengan kecintaan yang berlebihan (al-Fajr: 17-20).<sup>34</sup>

Sesungguhnya diturunkan al-Qur'an adalah untuk membangun suatu sistem masyarakat yang bermoral dan *egalitarian*. Hal ini terlihat jelas di dalam celaan al-Qur'an terhadap *disequilibrium*

---

<sup>33</sup> Ahmad Muhammad Al-Asal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip dan Tujuan-Tujuannya*, Terj. Abu Ahmadi dan Anshori Sitanggal, PT Bina Ilmu, Surabaya: 1980, h. 11.

<sup>34</sup> Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Gema Insani, Jakarta: 2000, h. 216.

ekonomi dan ketidakadilan sosial, sebagaimana dikemukakan oleh Fazlur Rahman.<sup>35</sup>

Al-Qur'an terus-menerus mengecam ketimpangan ekonomi itu (yang terjadi di kota Mekkah.), karena inilah yang paling sulit untuk disembuhkan, dan ia merupakan inti dari ketimpangan sosial.

Dalam konsep keadilan ekonomi terkandung suatu prinsip, bahwa manusia mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh kehidupan yang layak sebagai manusia, meskipun dalam kenyataannya setiap orang dibedakan oleh Tuhan tentang potensi dan berbagai kemampuan, baik fisik dan intelektual serta latar belakang profesi kehidupan ekonomi, sehingga ada yang lebih mudah mendapat rezeki dan ada yang sulit. Hal itu telah ditetapkan oleh Tuhan seperti dimaksud dalam firman-Nya Q.S. al-Zukhruf [43]: 32:

أَهُمْ يُفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا

بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ

مِمَّا يَجْمَعُونَ (ازخرف:32)

Artinya; Kami telah menentukan sumber kehidupan di antara manusia, dan Kami juga yang melebihkan sebagian dari sebagian yang lain, agar mereka dapat mempergunakan sebagian

---

<sup>35</sup> Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an*, Terj. Anas Mahyuddin, Pustaka, Bandung: 1996, h. 55.

yang lain. Dan rahmat Tuhan lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan (al-Zukhruf: 32).<sup>36</sup>

Konsep keadilan sosial ekonomi yang diamanatkan oleh al-Qur'an tidak pula menghendaki dijalankannya prinsip kesamarataan mutlak, seperti yang diajarkan oleh teori komunisme, karena jika prinsip ini diterapkan, justru bertentangan dengan prinsip dan konsep keadilan yang hakiki, di mana setiap orang akan menikmati perolehan yang sama, padahal secara faktual setiap orang memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda, baik dari segi kualitas kecerdasan maupun dari segi motivasi dan etos kerja serta faktor-faktor internal lainnya.

Sesungguhnya al-Qur'an telah menggariskan suatu tatanan masyarakat yang bermoral dan egalitarian yaitu terwujudnya suatu masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan sosial, bukan *disequilibrium* sebagaimana gambaran pada sikap Qarun, Fir'aun dan Hamman yang tidak berperikeadilan sosial (Q.S. al-Qashash [28]: 76) .

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsepsi keadilan ekonomi yang Islami mempunyai ciri khas dari konsep ekonomi yang lain, di antaranya: *pertama*, keadilan sosial Islami dilandasi prinsip keimanan yaitu, bahwa semua yang ada di alam semesta adalah milik Allah. (Q.S. Yunus [10]: 55). *Kedua*, keadilan sosial dalam Islam berakar pada moral, *ketiga*, secara filosofis,

---

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, 1986, h. 415. h. 798.

konsep keadilan sosial berlandaskan pada pandangannya mengenai sesuatu yang memaksimalkan kebahagiaan manusia. Dengan kata lain, kebahagiaan adalah wujud apa saja yang membahagiakan manusia.

#### **4. Masalah Mursalah**

Salah satu model pendekatan dalam ijtihad yang menjadi sangat vital dalam pengembangan ekonomi Islam dan siyasah iqtishadiyah (kebijakan ekonomi) adalah masalah mursalah. Dinamakan masalah karena mendatangkan manfaat dan kebaikan serta menolak kemadharatan; dan dinamakan mursalah karena tidak terdapat nash (dalil) yang mendukung ataupun menentangnya. Jadi pada hakikatnya masalah mursalah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kemanfaatan yang telah termaktub dalam maqashid al-syari' akan tetapi tidak didukung oleh adanya dalil.<sup>37</sup>

Sedangkan dari segi etimologi, ahli ushul fiqih mengatakan bahwa, masalah mursalah adalah masalah yang masuk dalam pengertian umum yakni (menarik manfaat dan menolak mudharat). Alasannya adalah syariat Islam datang untuk merealisasikan masalah dalam bentuk umum. Nash-nash dan dasar-dasar syariat Islam telah menetapkan kewajiban memelihara kemaslahatan dan memperhatikannya ketika mengatur

---

<sup>37</sup> Mustafa Ahmad Al-Zarqa, *Hukum Islam dan Perubahan Sosial, (Studi Komparatif delapan mazhab fiqih)*, diterjemahkan oleh Ad. Dedi Rohayana, Cet. I: Jakarta: Rineka Ciprta 2000 h. 79.

berbagai aspek kehidupan.<sup>38</sup> Adapun tingkatan-tingkatan Masalah Mursalah Para ahli Ushul sepakat bahwa syariat Islam bertujuan untuk memelihara 5 hal yakni: memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta. Adapun mengenai kemaslahatan setiap aspek tersebut dibedakan dalam tiga tingkatan yakni:<sup>39</sup> (1) Tingkatan pertama; Masalah Dharuriyah, Masalah dharuriyah ialah segala aspek yang bersifat esensial bagi kehidupan manusia, dan karena itu wajib ada sebagai syarat mutlak terwujudnya kehidupan dan kemaslahatan manusia, baik ukhrawi maupun duniawi. 2) Tingkatan kedua; Masalah Hajiyyah, Masalah hajiyyah ialah segala yang menjadi kebutuhan primer (pokok) manusia dalam hidupnya, agar hidupnya bahagia dan sejahtera dunia akhirat serta terhindar dari kemelaratan. Jika kebutuhan ini tidak diperoleh maka kehidupan manusia mengalami kesulitan meskipun kehidupan mereka tidak sampai punah. 3) Tingkatan ketiga; Masalah Tasniyah Yakni, suatu kebutuhan hidup yang sifatnya komplementer (sebagai pelengkap) dan lebih menyempurnakan kesejahteraan hidup manusia.<sup>40</sup>

Jika kemaslahatan ini tidak terpenuhi maka hidup manusia kurang indah dan kurang nikmat, kendatipun tidak sampai menimbulkan kemudharatan dan kebinasaan hidup. Al mashlahah sebagai salah satu model pendekatan dalam ijtihad menjadi sangat vital dalam

---

<sup>38</sup> *Ibid.*,

<sup>39</sup> *Ibid.*,

<sup>40</sup> Masbied, ([http://www.masbied.com/2009/10/30/tinjauan -tentang-maslahah-mursalah-dalam-ekonomi](http://www.masbied.com/2009/10/30/tinjauan-tentang-maslahah-mursalah-dalam-ekonomi) (diakses pada tgl 28 desember 2016).

pengembangan ekonomi Islam dan siyasah iqtishadiyah (kebijakan ekonomi). Mashlahah adalah tujuan yang ingin diwujudkan oleh syariat. Mashlahah merupakan esensi dari kebijakan-kebijakan syariah (siyasah syar`iyyah) dalam merespon dinamika sosial, politik, dan ekonomi. Maslahah `ammah (kemaslahatan umum) merupakan landasan muamalah, yaitu kemaslahatan yang dibingkai secara syar`i, bukan semata-mata profit motive dan material rentability sebagaimana dalam ekonomi konvensional.<sup>41</sup>

Pengembangan ekonomi Islam dalam menghadapi perubahan dan kemajuan sains teknologi yang pesat haruslah didasarkan kepada masalah. Para ulama menyatakan ”di mana ada masalah, maka di situ ada syariah Allah ”.<sup>42</sup> Ini berarti bahwa segala sesuatu yang mengandung kemaslahatan, maka di sana ada syariah Allah. Dengan demikian masalah adalah konsep paling utama dalam syariat Islam.

## 5. Prinsip dan Etika Bisnis Islam

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam menurut Muhammad dan Luqman Fauroni dalam bukunya “Visi Al- Qur’an Tentang Etika Bisnis Islam” menjelaskan bahwa aspek dalam ekonomi dan bisnis secara normatif dan sederhana telah dijelaskan di dalam Al-Qur’an, Al-Qur’an telah menawarkan prinsip keadilan dan kesucian pada tiga aspek sekaligus. Ketika aspek tersebut adalah Pertama, melarang pemilikan atau

---

<sup>41</sup> *Ibid*,

<sup>42</sup> Masbied, (<http://www.masbied.com/2009/10/30/tinjauan-tentang-maslahah-mursalah-dalam-ekonomi> (diakses pada tgl 28 desember 2016).

pengelolaan harta yang terlarang haram (dzatiahnya). Kedua, terlarang dalam cara proses memperoleh atau mengelola dan mengembangkannya. Ketiga, terlarang pada dampak pengelolaan dan pengembangannya jika merugikan pihak lain ada pihak yang menganiaya dan teraniaya).<sup>43</sup> Agustianto dalam sebuah artikel menulis tentang etika bisnis Islam dengan mengutip Syed Nawab Haidar Naqyi, dalam bukunya “ Etika dan Ilmu Ekonomi: Suatu Sistem Islami” memaparkan empat aksioma etika ekonomi, yaitu :

a. Tauhid

Tauhid merupakan wacana teologis yang mendasari segala aktivitas manusia, termasuk kegiatan bisnis. Tauhid menyadarkan manusia sebagai makhluk yang bertuhan. Dengan demikian, kegiatan bisnis manusia tidak bisa terlepas dari pengawasan Tuhan, dan dalam rangka melaksanakan titah Tuhan.

b. Keseimbangan dan keadilan

Keseimbangan dan keadilan, berarti bahwa perilaku bisnis harus seimbang dan adil. Keseimbangan berarti tidak berlebihan (ekstrim) dalam mengejar keuntungan ekonomi. Kepemilikan individu tidak dibenarkan. Dalam Islam harta mempunyai fungsi sosial yang kental.

c. Kebebasan

Kebebasan, berarti bahwa manusia sebagai individu dan

---

<sup>43</sup> Muhammad dan Fauroni, *Visi Al- Qur'an Tentang Etika Bisnis Islam*, Jakarta, Graha Ilmu:2002, h. 10.

kolektivitas, punya kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah- kaidah Islam. Karena masalah ekonomi, termasuk mu'ammalah, bukan ibadah, maka berlaku kaedah umum, “segala sesuatu dibolehkan kecuali yang dilarang”, yang tidak boleh dalam Islam adalah ketidakadilan dan riba. Dalam tataran kebebasan manusia sesungguhnya tidak mutlak, tetapi merupakan kebebasan yang bertanggung jawab dan berkeadilan.

d. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban berarti, bahwa manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku bisnis. Harta sebagai komoditi bisnis dalam Islam, adalah amanah Tuhan yang harus di pertanggungjawabkan di hadapan Tuhan.<sup>44</sup> Dengan demikian prinsip etika bisnis Islam didasarkan pada tiga aspek diatas yaitu mencegah kebathilan, kerusakan dan kedzhaliman sebagaimana dijelaskan dan untuk melengkapi tiga aspek tersebut oleh Naqyi dijelaskan mengenai aksioma dalam etika bisnis diantaranya Tauhid, Keseimbangan dan keadilan, Kebebasan dan Pertanggungjawaban. Terjadinya persaingan dalam dunia bisnis tidak bisa dihindarkan lagi. Bahkan, persaingan tersebut kian hari bertambah ketat. Boleh di kata, tidak ada produk atau jasa yang dipasarkan tanpa melewati arena persaingan. Islam sebagai suatu

---

<sup>44</sup> Scribd <http://www.scribd.com>. (diakses pada tgl 28 desember 2016)



aturan hidup yang khas telah memberikan aturan-aturannya yang rinci untuk menghindarkan munculnya permasalahan akibat praktek persaingan bisnis yang tidak sehat serta tidak harmonis. Dalam kaitannya ini Islam memberikan konsep untuk menyikapi persaingan bisnis, yaitu ada beberapa unsur yang perlu diamati:<sup>45</sup>

1) Pihak yang bersaing bagi seorang muslim

Bisnis yang dia lakukan adalah dalam rangka memperoleh dan mengembangkan harta. Harta yang kita peroleh merupakan karunia yang telah ditetapkan oleh Allah. Setiap jiwa sudah ditentukan rezkinya sendiri-sendiri. Jadi tidak mungkin akan tertukar dan tidak akan mungkin lari kemana-mana. Jika memang bukan rezkinya, sekuat apapun kita mengusahakannya, kita tidak akan mendapatkannya. Begitupun sebaliknya jika memang sudah menjadi rezki kita maka akan datang dengan sendiri. Manusia hanya bertugas berikhtiar menjemput rezki dengan sebaik-baiknya. Melakukan usaha tanpa harus melanggar norma yang ada. Dan satu lagi yang terpenting adalah jangan pernah takut akan kekurangan rezki atau kehilangan rezki yang karena anggapan rezki itu diambil oleh pihak lain.

Dalam firman Allah WST di jelaskan:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ آلَ أَرْضٍ دُولًا فَأَمَّا شَوْأِي مَنَّاكِهَا وَكُلُوا

---

<sup>45</sup> Yusanto dan Wijayakusumo, *Prinsi Ekonomi Islam* Jakarta, Graha Ilmu: 2002: 92

مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (Q.S. Al-Mulk :15).<sup>46</sup>

Keyakinan bahwa rezeki semata-mata dari Allah SWT akan menjadi kekuatan dasar bagi seorang pebisnis muslim. Keyakinan ini menjadi landasan sikap tawakal yang kokoh dalam berbisnis. Selama berbisnis, ia akan senantiasa menyandarkan segala sesuatunya hanya kepada Allah SWT. Bila bisnisnya mengalami kemenangan dalam persaingan, ia akan bersyukur. Sebaliknya jika sedang mengalami kegagalan dalam bersaing, ia akan bersabar. Intinya, segala keadaan ia hadapi dengan sikap positif tanpa meninggalkan hal-hal prinsip yang telah Allah perintahkan kepadanya. Seorang muslim akan memandang berbisnis sebagai pelaksanaan perintah Allah untuk bertebaran di muka bumi dalam mencari karunia-Nya. Karena itu, tidak terpikir olehnya untuk menghalalkan segala cara untuk sekedar “memenangkan” persaingan. Baginya, yang disebut dengan persaingan adalah berebut menjadi yang terbaik. Terbaik dihadapan Allah yang dicapai dengan sekuat tenaga untuk tetep setia menaati setiap aturan-Nya dalam berbisnis, sedangkan

---

<sup>46</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, Smarang: Kumudasmuru Grafindo, 1994.

terbaik di hadapan manusia dengan menjalankan bisnis dengan produk yang bermutu, harga bersaing, dan dengan pelayanan total.

Islam dalam hal kerja telah memerintahkan setiap muslim untuk memiliki etos kerja yang tinggi, sebagaimana telah memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Dengan landasan ini, persaingan tidak lagi diartikan sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik dari usaha bisnisnya.

## 2) Cara persaingan berbisnis

Cara persaingan berbisnis merupakan bagian dari bermuammalah. Karenanya, bisnis juga tidak terlepas dari hukum-hukum yang mengatur masalah muammalah. Sehingga, persaingan bebas yang menghalalkan segala cara merupakan praktek yang harus dihilangkan kerana bertentangan dengan prinsip-prinsip muammalah Islami. Dalam berbisnis, setiap orang akan berhubungan dengan pihak-pihak lain seperti rekanan bisnis dan pesaing bisnis. Sebagai hubungan interpersonal, seorang pebisnis muslim tetap harus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi mitra bisnisnya. Hanya saja, tidak mungkin bagi pebisnis muslim melakukan pelayanan terbaik disamakan dengan memberikan pelayanan yang dilarang syari'ah. Misalnya dengan memberikan suap untuk memuluskan

negosiasi, atau memberikan umpan perempuan agar kontraknya jatuh pada dirinya, hal ini sangat dilarang oleh syari'ah. Dalam berhubungan dengan rekanan bisnis, setiap pebisnis muslim haruslah memperhatikan hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan akad- akad bisnis. Dalam berakad, haruslah sesuai dengan kenyataan tanpa dibumbui dengan manipulasi. Misalnya, memberikan sampel produk yang kualitasnya sangat baik, tetapi produk yang dikirim memiliki kualitas yang sangat jauh lebih buruk dari sampelnya. Rasulullah memberikan contoh bagaimana bersaing dengan baik.

Ketika berdagang, Rasul tidak pernah melakukan usaha yang membuat pesaingnya hancur. Walaupun tidak berarti gaya berdagang rosul seadanya tanpa memperhatikan daya saingnya. Yang beliau lakukan adalah memberikan pelayanan sebaik- baiknya dan menyebutkan spesifikasi barang yang dijual dengan jujur termasuk jika ada kecacatan pada barangnya. Secara alami, hal-hal seperti ini ternyata dapat meningkatkan kualitas penjualan dan menarik para pembeli tanpa menghancurkan pedagang lainnya. Sementara itu, pemerintah wajib melindungi dan menjamin terciptanya sistem yang kondusif dalam persaingan. Pemerintah tidak diperkenankan memberikan fasilitas kepada seseorang atau sekelompok bisnis semisal tentang teknologi, informasi pasar, pasokan bahan baku,

hak monopoli, atau penghapusan pajak.

3) Produk atau jasa yang dipersaingan

Beberapa keunggulan produk baik itu barang ataupun jasa yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing adalah sebagai berikut :

- a) Produk, baik barang ataupun jasa yang dipersaingan seharusnya halal. Spesifikasinya harus sesuai yang diharapkan konsumen untuk menghindari penipuan. Selain itu kualitasnya haruslah terjamin dan bersaing.
- b) Harga, lebih baik jika harga yang ditawarkan kompetitif. Dan tidak diperkenankan membanting harga dengan tujuan menjatuhkan pesaing.
- c) Tempat, sebaiknya tempat yang dipergunakan untuk usaha baik, sehat, dan nyaman. Dan lebih baik menghindari melengkapi tempat usaha dengan hal-hal yang dilarang misalnya gambar porno, minuman keras hanya untuk menarik pembeli.
- d) Pelayanan harus diberikan dengan ramah, tetapi tidak boleh dengan cara yang mendekati maksiat. Misalnya, dengan menempatkan perempuan cantik berpakaian seksi.
- e) Layanan purna jual merupakan servis yang akan melanggengkan pelanggan. Akan tetapi, ini diberikan

dengan cuma-cuma atau sesuai dengan akad.<sup>47</sup> Dari penjelasan diatas mengenai persaingan etika bisnis Islam ada tiga unsur yang harus di perhatikan terlebih dahulu dalam menjalankan bisnisnya yaitu pihak yang bersaing, cara persaingan dan produk atau jasa yang dipersaingan.

### **C. Kerangka Berfikir**

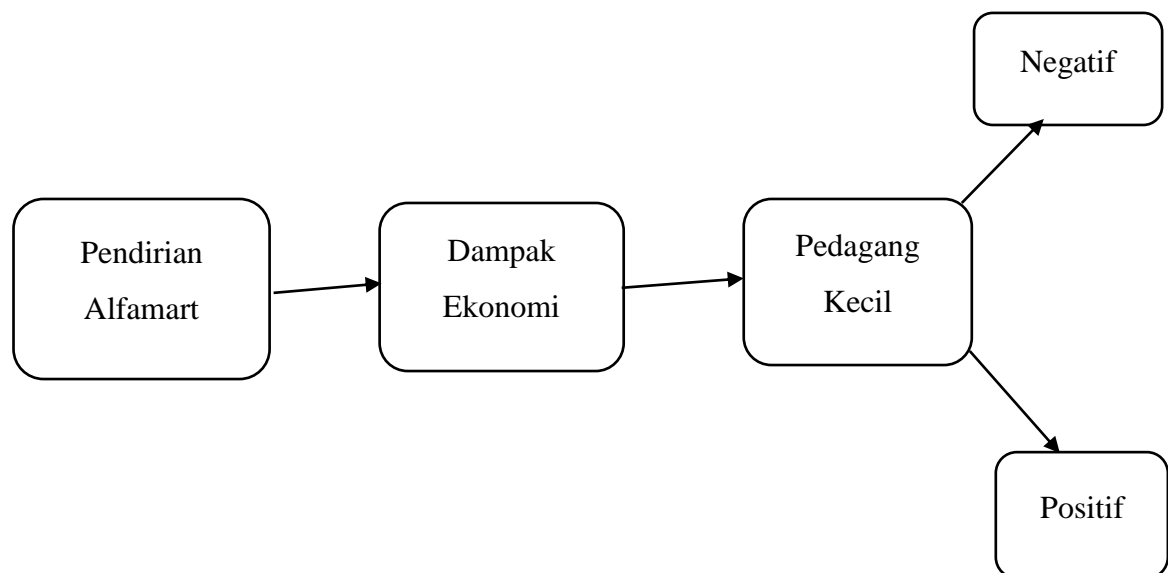
Alfamart merupakan toko modern yang menjual berbagai macam barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Alfamart menjual berbagai produk dan jasa kepada para konsumen untuk keperluan konsumsi pribadi, tetapi bukan untuk keperluan bisnis dengan memberikan upaya terhadap penambahan nilai barang dan jasa tersebut. Alfamart mencoba untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan konsumen dengan mencoba memenuhi kesesuaian barang-barang yang dimilikinya, pada harga, tempat, dan waktu yang diinginkan pelanggan. Hal tersebut, eksistensi warung tradisional ataupun warung kecil yang berdiri sendiri dan berbasis ekonomi kerakyatan akan mengalami Penurunan. Hal ini dikarenakan munculnya pasar modern seperti Alfamart yang di nilai cukup potensial oleh para pebisnis. Melihat keadaan pertumbuhan toko modern yang di kuasai oleh sebuah perusahaan tertentu jelas menimbulkan efek atau dampak bagi pengusaha-pengusaha lokal di daerah khususnya kota Palangka Raya yang dijamuri oleh toko modern seperti Alfamart tersebut

---

<sup>47</sup> Yustanto dan Widjajakusuma, *Prinsip Etika Bisnis Islam*, Jakarta, Graha Ilmu: 2002: 92-96

dalam hal ini yang akan terkena dampak langsung dari pertumbuhan toko seperti Alfamart adalah pengusaha toko tradisional atau warung kecil.

Dampak ekonomi merupakan pengaruh atau masalah ekonomi yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Ternyata dari pendirian Alfamart yang ada di Kota Palangka raya memberikan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Lalu bagaimana dampak ekonomi dari pendirian Alfamart yang ada di Palnga Rara yang dianggap merugikan apara pedagang kecil atau pedagang tradisional, bagaiman kondisi eksisting Alfamart dikota palangka raya. Lebih jelasnya penulis membuat skematis kerangka berfikir sebagai berikut:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini selama kurang lebih dua bulan, yakni sejak dikeluarkannya surat izin penelitian. Waktu selama 2 bulan tersebut dianggap cukup untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga diharapkan data-data yang diperoleh tersebut valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sedangkan tempat atau lokasi penelitian penulis yang dijadikan sebagai tempat penelitian berlokasi di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Adapun alasan penulis memilih tempat atau lokasi penelitian di Kota Palangka Raya karena Alfamart yang berada di Kec. Jekan Raya lebih banyak jika dibandingkan dengan kec. lain dan Kec. Jekan Raya merupakan kecamatan yang paling luas wilayahnya di Kota Palangka Raya. dilaksanakan pada pedagang kecil yang ada Kota Palangka Raya khususnya lingkungan sekitar Alfamat. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di tempat tersebut karena peneliti ingin mengetahui dan menganalisis bagaimanakah dampak ekonomi dari pendirian Alfamart.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana penelitian ini bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan



atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sedangkan pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Peneliti gambarkan berdasarkan situasi dan kejadian yang sedang terjadi di Kota Palangka Raya. Dengan penelitian Kualitatif deskriptif, dapat diketahui dampak ekonomi dari pendirian Alfamart.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, h. 309.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah perilaku dan sifat tabiat orang (jika diambil banyak sekali subjeknya, dari sekelompok, masyarakat tertentu, misalnya, maka kita bisa memperoleh gambaran perilaku dan sifat tabiat kelompok masyarakat).<sup>49</sup> Mengenai objek dalam penelitian ini adalah dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap warug kecil di Kota Palangka Raya.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>50</sup> Subjek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apa bila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi, yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan diluar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.<sup>51</sup> Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>52</sup>

Jadi, yang menjadi subjek penelitian ini adalah para pemilik toko kecil yang ada di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya dan konsumen yang berbelanja di Alfamart di Kota Palangka Raya.

---

<sup>49</sup> Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta :Rajawali Pers, 1990, h. 93

<sup>50</sup> Saifuddin Azwar, MA, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007, h. 34-35.

<sup>51</sup> *Ibid.*,

<sup>52</sup> Andi Pastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, h. 133.

Dari para pedagang yang akan menjadi objek penelitian tersebut maka ditetapkan sebanyak 11 pedagang kecil dengan beberapa kriteria yaitu:

1. Subjek peneliti beragama Islam
2. Bermata pencaharian sebagai pedagang kecil di sekitar Alfamart
3. Bisa diwawancari mengenai bagaimana dampak ekonomi pendirian Alfamart
4. Subjek penelitian bekerja untuk pribadi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara sebagai alat untuk pengumpul data yang utama, serta dokumentasi sebagai alat pendukung dan pengumpulan data.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti. Melalui teknik ini penulis melakukan pengamatan dalam berbagai hal yang berkenaan dengan subjek penelitian maupun data yang ingin dikumpulkan.<sup>53</sup> Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yang dimaksud dengan teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004, h. 39.

<sup>54</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta: yasbit Fak. Psikologi UGM, 1989, h. 136.

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data di lokasi penelitian yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan secara sengaja mengenai tentang gambaran lokasi, keadaan di sekitar lokasi, bagaimana keadaan ekonominya, kelengkapan barangnya, dan tingkat keramainnya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>55</sup> Dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mewawancarai secara langsung kepada sumber informasi untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan pedoman wawancara yang membantu peneliti agar tetap fokus pada topik yang diteliti, guna mengumpulkan data tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik wawancara terbuka yang peneliti lakukan dengan 11 orang pemilik toko kecil dan 5 orang konsumen yang berbelanja di Alfamart di Palangka Raya khususnya di Kec. Jekan Raya. Yaitu mengadakan percakapan langsung dan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada para Para pemilik toko kecil dengan bahasa yang mudah mereka pahami yaitu bahasa Indonesia. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan data atau informasi dari subjek yaitu para pemilik toko kecil dan masyarakat tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian

---

<sup>55</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, ...h. 39.

Adapun rancangan pertanyaan penelitian yang peneliti buat untuk wawancara yaitu:

- a. Bagaimana pendapat anda tentang adanya Alfamart disekitar tempat usaha anda?
  - b. Bagaimana dampak yang anda alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha anda tersebut?
  - c. Bagaimana dengan konsumen pada toko anda setelah adanya usaha Alfamart yang kian menjamur di sekitar toko anda?
  - d. Dengan adanya usaha Alfamart tersebut, adakah sisi positif yang dapat anda rasakan?
3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen, dan catatan-catatan tertulis serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Penulis mengumpulkan data dari dokumentasi terkait yang relevan dengan data yang diperlukan. Penulis mengumpulkan data dari dokumentasi terkait yang relevan dengan permasalahan penelitian, seperti:

- a. Sejarah berdirinya Alfamart
- b. Surat Izin Pendirian
- c. Jarak Pendirian Alfamart
- d. Pendapatan sebelum dan sesudah Pendirian Alfamart

### **E. Pengabsahan Data**

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang terjadi dan memang sesungguhnya. Hal ini bertujuan untuk menjamin data maupun

informasi yang didapatkan dapat terjamin dan memperoleh data yang valid. Data yang valid adalah data yang menunjukkan ketetapan dan kesamaan antara data yang telah terjadi dilapangan atau objek dengan data yang dihimpun atau disusun oleh peneliti.

Untuk memperoleh data yang valid, data yang dihimpun diuji dengan memakai teknik *triangulasi sumber*, yaitu membandingkan sumber data yang sesuai dengan sumber datayang lain. Menurut Patton, yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “*Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat benda”. Hal ini ang dimaksud tersebut dapat dicapai melalui jalan sebagai berikut:<sup>56</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif , dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah selesai dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitiaan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang

---

<sup>56</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.

dianggap kredibel. Miles and Huberman, menggunakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara iteraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datannya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>57</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:<sup>58</sup>

1. *Data Collection* (pengumpulan data) yaitu proses pengambilan dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan para pedagang kecil melalui pengumpulan data.
2. *Data Reduction* atau penyajian data yang dapat dari kaneh penelitian yang dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti tanpa menutupi-nutupi kekurangan atau kelemahannya, maka data yang dianggap lemah dan kurang valid serta tidak relevan dengan objek penelitian dihilangkan.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu langkah pembuatan laporan dari reduksi data untuk ditampilkan dengan cara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami sesuai dengan urutan rumusan masalah.
4. *Data Verification* atau penarikan kesimpulan yakni membuat kesimpulan dari data yang diperoleh tentang dampak pendirian Alfamart dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.

---

<sup>57</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 91.

<sup>58</sup> Miles dan Huberman diterjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI, 1992, h. 18-20

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

Secara geografis Kecamatan Jekan Raya yang terletak di bagian barat Kota Palangka Raya berbatasan langsung dengan Kabupaten lain. Di sebelah utara Kecamatan Jekan Raya berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pahandut, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Katingan, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sabangau. Kecamatan Jekan Raya memiliki luas wilayah sebesar 387,54 Km<sup>2</sup>, sekitar 13,16 persen dari luas wilayah Kota Palangka Raya.<sup>59</sup>

Kecamatan Jekan Raya berupa dataran dengan ketinggian wilayah berada pada kisaran 20-25 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 32 tahun 2002 tentang pembentukan, pemecahan dan penggabungan Kecamatan dan Kelurahan di Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Jekan Raya terdiri dari 4 kelurahan. Kelurahan Bukit Tunggal merupakan kelurahan yang wilayahnya terluas dengan luas wilayah 237,12 Km<sup>2</sup>, atau sekitar 67,25 persen dari luas wilayah Kecamatan Jekan Raya.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> BPS Kota Palangka Raya, *Statistik Daerah Kec. Jekan Raya*, Palangka Raya: BPS Kota Palangka Raya, 2016, h. 1

<sup>60</sup> *Ibid.*, h. 2



Tabel 2. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Jekan Raya 2015:<sup>61</sup>

Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	%
1. Menteng	31,27	8,07
2. Palangka	22,49	5,80
3. Bukit Tunggal	274,15	70,74
4. Petuk Ketimpun	59,63	15,39
Jekan Raya	387,54	100,00

Secara administrasi, Kecamatan Jekan Raya membawahi 4 kelurahan, dimana setiap kelurahan terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Selama tahun 2015 ada pemekaran wilayah kelurahan dan RW. Namun wilayah RT bertambah menjadi 311 RT. Dilihat dari jumlah RW/RT masingmasing kelurahan, Kelurahan Palangka memiliki RW/RT lebih banyak dibanding kelurahan lainnya. Hal ini sebanding dengan banyaknya penduduk masingmasing kelurahan. Tidak terlalu ada peningkatan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Jekan Raya mulai dari tahun 2012 sebanyak 83 orang, tahun 2013 menjadi 81 orang dan pada tahun 2014 naik kembali menjadi 83 orang. Dan Tahun 2015 turun menjadi 80 orang. Berdasarkan jenis kelamin jumlah PNS laki-laki lebih sedikit dibandingkan PNS perempuan. Tahun 2015 jumlah PNS perempuan mencapai 63,75 persen.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> *Ibid*, h. 2.

<sup>62</sup> *Ibid*, h.3

Jumlah penduduk Kecamatan Jekan Raya tahun 2015 sebanyak 135 129 jiwa. Angka ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat pertumbuhan penduduk di tahun 2015 sebesar 3,14 persen. Dengan luas wilayah sekitar 387,54 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> wilayah yang ada di Kecamatan Jekan Raya ditempati penduduk sebanyak 349 orang pada tahun 2015. Seiring pertambahan jumlah penduduk, tingkat kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Kelurahan Palangka merupakan kelurahan terpadat penduduknya dibanding kelurahan lainnya. Hal ini wajar dengan luas wilayah Kelurahan Palangka yang hanya 6 persen dari wilayah Kecamatan Jekan Raya, sementara hampir 35 persen penduduk Kecamatan Jekan Raya menempati kelurahan ini. Kelurahan dengan sedikit penduduknya adalah Kelurahan PetukKetimpun, yang ditempati hanya kurang dari 2 persen penduduk Kecamatan Jekan Raya.<sup>63</sup>

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Di Kecamatan Jekan Raya, perkembangan jumlah gedung sekolah selama periode 2013 - 2014 menunjukkan kecenderungan tetap. Pada tahun 2014, jumlah SD maupun jenjang SMP sama. sedangkan jenjang SMA/SMK tetap. Rasio murid terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, h.3

untuk menampung muridnya. Semakin kecil rasio murid-sekolah maka semakin bagus indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah, artinya ruangan kelas yang tersedia tidak kelebihan muatan. Selama periode 2013/2014 – 2015/2016 rasio muridsekolah untuk jenjang pendidikan SD meningkat sampai 9,6 persen, namun pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Jenjang SMA/SMK mengalami Penurunan, idealnya rasio makin kecil saat jenjang pendidikan makin tinggi.<sup>64</sup>

Sebagai bagian dari Kota Palangka Raya yang multi etnis dan multi agama, warga Kecamatan Jekan Raya pun sangat beragama. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan. Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaanya. Secara umum, di Kecamatan Jekan Raya terdapat 241 tempat peribadatan, yang terdiri dari 60 masjid, 109 mushola, 70 gereja, satu pura, dan satu klenteng. Jika dilihat rata-rata ketersediaan tempat peribadatan di tiap rukun warga (RW), seluruh RW di Kecamatan Jekan Raya minimal memiliki satu tempat peribadatan, namun di Kelurahan Menteng, rata-rata setiap RW minimal memiliki lima tempat peribadatan, dan merupakan yang terbanyak jika dibandingkan dengan kelurahan lain.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, h. 4

<sup>65</sup> *Ibid.*, h. 5

## 1. Sekilas Tentang Alfamart

### a. Berdirinya Alfamart

Alfamart didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/Perseroan), mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada 1999 mulai memasuki sektor minimarket. Ekspansi secara eksponensial dimulai Perseroan pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru Alfamart.<sup>66</sup>

Alfamart adalah gerai komunitas, karenanya kami selalu berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yg terbagi menjadi Alfamart Care yg membantu masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Alfamart Smart mendukung bidang pendidikan, Alfamart Sport mensponsori kegiatan olahraga, Alfamart Clean and Green mewujudkan lingkungan yg sehat, Alfamart SMEs membantu pengusaha kecil dan menengah yg ada di sekitar gerai-gerai Alfamart serta Alfamart Vaganza yang secara aktif ikut terlibat dalam pengembangan seni dan budaya.<sup>67</sup>

Atas segala prestasi dan perannya dalam masyarakat, Alfamart menerima berbagai penghargaan dari intitusi-institusi

---

<sup>66</sup> Alfamartku, <https://mariayuliani.wordpress.com/2012/10/15/profil-perusahaan-pt-sumber-alfaria-trijaya-tbk/>

<sup>67</sup> *Ibid.*,

dengan reputasi terpercaya, di antaranya adalah: Top Brand Award Superbrands Indonesia Awards, Indonesia's, Service Quality Award, Best Brand Award, Indonesia's Most Admire Company, dan CSR Awards. Alfamart juga berhasil mencapai Store Equity Index tertinggi berdasarkan Nielsen Research selama 5 tahun berturut-turut.<sup>68</sup>

b. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global”.

Misi:

- 1) Memberikan kepuasan kepada pelanggan / konsumen dengan berfokus selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku / etika bisnis yang tinggi.
- 2) Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha. Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

---

<sup>68</sup> *Ibid.*,

## 2. Perkembangan Alfamart di Kota Palangka Raya

Perkembangan pembangunan minimarket di sejumlah wilayah di Indonesia memang begitu cepat. Pemain jaringan minimarket yang selalu berhadapan itu adalah Alfamart dan Indomart. Alfamart yang dimiliki oleh PT. Alfaria Trijaya Tbk ini sudah memiliki 3500 gerai yang buka di berbagai wilayah di Indonesia terutama di tengah-tengah perkotaan, kompleks perumahan dan bahkan di pedesaan.

Perkembangan Alfamart sudah mulai menjamur khususnya di kota Palangka Raya. Terbukti di kota Palangka Raya sudah berdiri 29 gerai Alfamart. Sedangkan di Kec. Jekan Raya ada 18 gerai Alfamart. Kehadiran toko modern seperti Alfamart dengan konsep tempat belanja yang nyaman, jarak yang relatif dekat, harga yang murah dan suasana belanja yang lebih bersih, menyebabkan masyarakat cenderung meninggalkan toko-toko kecil. Gerai Alfamart yang buka tentu saja berbanding lurus dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, dalam setiap gerai Alfamart membutuhkan 3 sampai 4 orang karyawan. Dengan 3500 gerai itu artinya Alfamart membuka pekerjaan untuk orang banyak.<sup>69</sup>

### B. Penyajian Data

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini secara rinci yaitu **Dampak Ekonomi Pendirian Alfamart Terhadap Toko Kecil di Kota Palangka Raya**. Dalam penyajian hasil penelitian ini penulis menguraikannya secara langsung dan tidak langsung.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan karyawan Alfamart pada tanggal 3 Juli 2017

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti peroleh setelah melakukan wawancara dengan subjek-subjek penelitian terhadap pemilik toko kecil mengenai dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya:

Subjek 1 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu NA pemilik toko Sumber Bahagia Kec. Jekan Raya Kelurahan Menteng tepatnya di Jalan Tilung Kota Palangka Raya.

Profil toko Sumber Bahagia:

Toko kecil ini milik Ibu NA, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Tilung ,sekitar 20 meter dari toko ini terdapat Alfamart. Ibu NA mendirikan toko ini sejak 10 tahunan yang lalu. Oleh karena itu, Ibu NA telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya.. Toko ini menyediakan berbagai macam barang dagangan, mulai dari makanan, minuman, peralatan sekolah dan masih banyak yang lainnya. Barang dagangan yang dijual pun terjamin kualitasnya. Keadaan ini mulai goyah saat keberadaan Alfamart mulai menjamur di Kota Palangka Raya khususnya di Jalan Tilung Kec. Jekan Raya Kelurahan Menteng.<sup>70</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart yaitu Ibu NA pemilik toko Sumber Bahagia yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu? hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek pemilik toko kecil 1:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan subjek 1 Pemilik Toko Sumber Bahagiya pada tanggal 18 April 2017.

Perkembangan Alfamart hanya membuat lesu bagi para pedagang kecil seperti saya, Ya sebenarnya nggak setuju dek... toko modern seperti Alfamart itu seperti mematikan usaha orang-orang kecil<sup>71</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu NA pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu? Berikut Penuturan dari Ibu NA:

Datangnya toko modern seperti Alfamart yang berfasilitas sangat memadai membawa dampak pada kelangsungan toko saya. Dilihat dari segi jumlah konsumen dan pendapatan toko saya yang semakin menurun setelah adanya Alfamart.<sup>72</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu NA pemilik toko kecil dengan adanya usaha Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan? Berikut Penuturan dari Ibu NA:

Toko modern seperti Alfamart ini hanya membawa dampak buruk bagi keberlangsungan hidup dari toko saya ini. Ini bukan persaingan yang sehat, toko modern seperti Alfamart ini mempunyai fasilitas yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan toko kecil milik saya. Apalagi toko modern seperti Alfamart ini menyediakan fasilitas buka lebih lama. Ini tentunya sangat bertolak belakang dengan toko kecil milik saya yang bukanya dibatasi yaitu dari pagi sampai jam 9 malam. Seperti toko saya ini, dampak yang saya rasakan sih cuma negatif, seperti pembeli ditoko saya semakin sepi setelah adanya Alfamart yang berdiri di dekat toko-toko kecil. Setelah adanya Alfamart pelanggan-pelanggan saya yang dulunya berbelanja di toko saya sekarang banyak yang berpindah ke Alfamart, sehingga omset/pendapatan saya menurun tidak seperti dahlulu lagi, Penuturannya cukup banyak lo, bisa 25-50% dari sebelum adanya Alfamart. Yang biasanya mendapatkan penghasilan Rp. 2.000.000 kotor perhari, sekarang untuk mendapatkan Rp. 1.500.000 saja berat. Untung saja saya berjualannya dirumah sendiri, andaikan saja saya sewa ruko, mungkin pendapatan saya habis buat sewa ruko. Barang-barang yang saya jualpun sekarang tidak sebanyak seperti dahulu untuk menjaga agar barang-barang saya tidak kadaluasa.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> *Ibid.*,

<sup>72</sup> *Ibid.*,

<sup>73</sup> *Ibid.*,



Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan subjek 1 Ibu NA pemilik Toko Sumber Bahagia yang berdekatan dengan Alfamart menunjukkan bahwa beliau enggak setuju dengan kehadiran toko modern seperti Alfamart, karena hanya membawa dampak negatif terhadap keberlangsungan tokonya, dilihat dari sisi konsumen dan pendapatan yang semakin menurun setelah adanya Alfamart. Menurut Ibu ini bukan persaingan yang sehat, toko modern seperti Alfamart ini mempunyai fasilitas modern yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan toko kecil milik saya sehingga kehadirannya hanya membawa dampak negatif yang dirasakan oleh Ibu NA. Adapun Penurunan pendapatan dari toko Ibu NA ini yaitu sekitar 25-50%. Untung saja Ibu NA ini berjualan di rumahnya sendiri, seandainya jika Ibu NA menyewa ruko, mungkin pendapatnya akan habis buat sewa ruko saja.

Subjek 2 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Bapak SDT pemilik TOKO FARRAS Kec. Jekan Raya Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:  
Profil toko FARRAS:

Toko kecil ini milik Bapak SDT, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Tilung Sekitar 25 meter dari toko ini terdapat Alfamart. Bapak SDT mendirikan toko ini kurang lebih 10 tahunan yang lalu. Oleh karena itu, Bapak SDT telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya. Toko ini menyediakan sembilan barang pokok (sembako) yaitu: beras, minyak goreng, susu, telur, garam, gas LPG dan masih banyak barang lainnya. Selama ini toko Bapak SDT tergolong ramai oleh pembeli.

Namun Sekarang keadaan ini mulai menurun saat keberadaan Alfamart mulai menjamur di Kota Palangka Raya khususnya di Jalan Tilung Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya.<sup>74</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart yaitu Bapak SDT pemilik toko FARRAS yaitu bagaimana tanggapan Bapak mengenai Perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Bapak. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 2 pemilik toko kecil:

Sebenarnya kurang setuju mas dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil, karena toko modern seperti Alfamart itu mematikan usaha orang kecil seperti saya.<sup>75</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Bapak SDT pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Bapak alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Bapak. Berikut Penuturan dari Bapak SDT:

Tentu ada dampaknya terhadap toko kecil seperti toko saya ini, dengan adanya Alfamart membuat pembeli di toko saya semakin berkurang, pelanggan-pelanggan saya banyak yang beralih ke Alfamart. Pendapatan saya pun juga ikut menurun dari sebelum adanya Alfamart, pokoknya ada perbedaan dek setelah adanya Alfamart. Penuturannya sih tidak cukup signifikan, ya kisaran 25 % dari sebelum adanya Alfamart.<sup>76</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Bapak SDT pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Bapak rasakan. Berikut Penuturan dari Bapak SDT:

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan subjek 2 Pemilik FARRAS pada tanggal 18 April 2017.

<sup>75</sup> *Ibid.*,

<sup>76</sup> *Ibid.*,

Sisi positifnya sih memudahkan masyarakat untuk berbelanja, dikarenakan di Alfamart baranya lebih lengkap dan dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi para pemuda yang menganggur<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan subjek 2 Bapak SDT pemilik Toko FARRAS menunjukkan bahwa Bapak Sudarto kurang setuju dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil seperti toko miliknya, hadirnya Alfamart yang berdekatan dengan toko kecil membuat pembeli di toko FARRAS milik Bapak SDT semakin berkuang, pelanggan-pelanggannya banyak yang beralih berbelanja ke Alfamart. Pendapatan Bapak SDT pun juga ikut menurun bila di bandingkan dengan sebelum adanya Alfamart. Penuturannya sih tidak cukup signifikan sekitar 25% dari sebelum adanya Alfamart. Adapun sisi positifnya menciptakan lapangan pekerjaan bagi para anak muda yang sedang menganggur.

Subjek 3 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu SMY pemilik Toko Tiga Bersaudara Kec. Jekan Raya Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:  
Profil Toko Tiga Bersaudara:

Toko kecil ini milik Ibu SMY, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Tilung, toko ini bersebelahan dengan Alfamart. Ibu SMY mendirikan toko ini kurang lebih 6 tahunan yang lalu. Oleh karena itu, Ibu SMY telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya.

---

<sup>77</sup> *Ibid.*,

Toko ini menyediakan sembilan barang pokok (sembako) masih banyak barang lainnya.<sup>78</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart Ibu SMY yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 3 pemilik toko kecil:

“Ya sebenarnya nggak setuju mas...karena menyaingi usaha orang-orang kecil seperti saya.”<sup>79</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu SMY pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu. Berikut Penuturan dari Ibu SMY

Iya pasti ada dampaknya terhadap toko kecil dengan adanya Alfamart seperti toko saya ini. Salah satunya membuat pembeli di toko saya semakin berkurang, pelanggan saya banyak yang beralih berbelanja ke Alfamart. Pendapatan saya pun juga ikut menurun dari sebelum adanya Alfamart, awalnya saya menolak dengan adanya kehadiran toko modern seperti Alfamart.<sup>80</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu SMY pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan. Berikut Penuturan dari Ibu SMY:

Menurut saya, toko modern seperti Alfamart ini hanya membawa dampak negatif bagi keberlangsungan hidup dari tokonya, karena toko modern seperti Alfamart ini mempunyai fasilitas yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan toko kecil milik saya.<sup>81</sup>

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan subjek 3 Pemilik Toko Tiga Bersaudara pada tanggal 18 April 2017.

<sup>79</sup> *Ibid.*,

<sup>80</sup> *Ibid.*,

<sup>81</sup> *Ibid.*,

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 3 Ibu SMY Pemilik Toko Tiga Bersaudara menunjukkan bahwa Ibu SMY nggak setuju dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil karena dianggap mematikan usaha orang kecil seperti toko miliknya. Adapun dampak yang dirasakan oleh Ibu SMY salah satunya membuat pembeli di tokonya semakin berkurang, pelanggan pelanggannya sebagian beralih keAlfamart sehingga pendapatan Ibu Srimulyani sekarang menurun.

Subjek 4 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu HLM di Jalan Tilung Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Profil toko Ibu HLM:

Toko kecil ini milik Ibu HLM, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Tilung Sekitar 20 meter dari toko ini terdapat Alfamart. Ibu HLM mendirikan toko ini kurang lebih 10 tahunan yang lalu. Toko ini menyediakan sembilan barang pokok (sembako) yaitu: beras, minyak goreng, susu, telur, garam, gas LPG dan masih banyak barang lainnya.<sup>82</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart Ibu HLM yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 4 pemilik toko kecil:

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan subjek 4 Pemilik toko kecil Ibu HLM pada tanggal 20 April 2017.

“Ya dulu awalnya sih saya menolak, karena itu bisa mempengaruhi toko saya, saya takut kalo pembeli saya pindah tempat belanja. Tapi lama-lama saya pikir, ya sudahlah...toh setiap orang sudah ada rezekinya masing-masing, nggak akan ketuker.”<sup>83</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu HLM pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu. Berikut Penuturan dari Ibu HLM:

Iya menurut saya sih ada dampaknya, dampak negatifnya de, membuat pembeli di toko saya semakin berkurang, pendapatan saya pun juga ikut menurun dari sebelum adanya Alfamart, Penuturannya sih tidak cukup signifikan, ya kisaran 20% dari sebelum adanya Alfamart.<sup>84</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu HLM pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan. Berikut Penuturan dari Ibu HLM:

Menurut saya deklah, kalau dampak positifnya sih cuma buat masyarakat aja, kalau buat saya yang memiliki toko kecil kayak gini merasa dirugikan, apa lagi mereka kalo lagi promo, banyak pembeli berdatangan ke Alfamart.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 4 Ibu HLM pemilik toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart menunjukkan bahwa pada awalnya Ibu HLM sih menolak adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil, karena bisa mempengaruhi toko kecil seperti tokonya. Ibu HLM takut kalau pembelinya pindah tempat belanjanya. Tapi lama-kelamaan Ibu HLM berfikir setiap orang sudah ada rezekinya masing-masing, tidak akan tertukar. Menurut Ibu HLM dengan adanya Alfamart yang

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan subjek 4 Pemilik toko kecil Ibu HLM pada tanggal 20 April 2017.

<sup>84</sup> *Ibid.*,

<sup>85</sup> *Ibid.*,

berdekatan dengan toko-toko kecil memang ada dampak negatif dan positifnya, adapun dampak negatifnya membuat pembeli di toko Ibu HLM semakin berkurang sehingga pendapatannya pun ikut menurun. Sedangkan dampak positifnya menurut Ibu HLM hanya dirasakan oleh masyarakat, karena memudahkan mereka berbelanja dengan fasilitas yang modern, barang yang lebih lengkap membuat masyarakat lebih nyaman berbelanja di Alfamart.

Subjek 5 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu SND di jalan G.Obos Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Profil toko Ibu Sindi:

Toko Ibu SND ini menjual berbagai macam jenis barang. Hampir sama dengan barang yang dijual di Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu SND. Barang yang dijual antara lain kebutuhan pokok sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Disamping itu, toko Ibu SND juga menjual gas LPG 3 kg dan 25 kg. Dilihat dari segi harga, barang-barang yang dijual di toko Ibu SND yang dijual kurang lebih sama dengan di Alfamart. Barang yang dijual pun tidak kalah kualitasnya dengan yang dimiliki oleh Alfamart. Penghasilan yang diperoleh dari toko ini sangat dirasakan manfaatnya oleh Ibu SND dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan dalam menyekolahkan anak-anaknya. Toko Ibu SND ini juga melayani pembelian secara tunai dan piutang. Tetapi dalam memberikan piutang, Ibu SND tidak sembarangan memberikannya, hanya tetangga dekat, saudara dan orang-orang yang telah lama dikenalnya saja yang ia perbolehkan

hutang. Piutang yang ia berikan cukup membantu tetangga sekitar yang kurang mampu atau yang kurang berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Piutang yang ia berikan juga dibatasi karena uang dari hasil penjualan akan diputar kembali untuk membeli barang-barang yang telah habis, dengan begitu kehidupan tokonya akan terus berlangsung.<sup>86</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart Ibu SND yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 5 pemilik toko kecil:

“Iyaa saya sih setuju aja mas... menurut saya toko modern seperti Alfamart itu tidak boleh dijadikan saingan, tetapi harus dijadikan acuan para toko kecil seperti toko saya ini untuk berusaha menyajikan yang terbaik seperti yang ada pada toko modern tersebut. Adapun cara yang saya lakukan dalam mempertahankan usaha saya agar tetap diminati konsumen dan demi mempertahankan pelanggan tetapnya dengan cara melengkapi jenis barang dagangan yang ada di toko saya, menata tata letak yang disajikan di dalam etalase kaca agar terlihat lebih rapi, serta memberikan potongan harga pada pelanggan tetapnya saat berbelanja dalam jumlah yang cukup besar. Saya tetap optimis pada usaha saya sekalipun toko modern seperti Alfamart tersebut semakin menjamur di Kota Palangka Raya khususnya di jalan Tilung ini. Saya berkeyakinan bahwa rejeki masing-masing orang sudah ada yang mengatur dan tidak akan tertukar.”<sup>87</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu SND pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu. Berikut Penuturan dari Ibu SND:

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan subjek 5 pemilik Toko Ibu SND pada tanggal 30 Juni 1 2017.

<sup>86</sup> *Ibid.*,



Iya pasti ada dampaknya terhadap toko kecil, salah satu dampak negatifnya , membuat pembeli di toko saya semakin berkurang, pendapatan saya pun juga ikut menurun dari sebelum adanya Alfamart, Penuturannya sih tidak cukup signifikan, ya kisaran 20% dari sebelum adanya Alfamart

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu SND pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan. Berikut Penuturan dari Ibu SND:

Apa yo lah mas, ya memudahkan masyarakat untuk berbelanja karenakan di Alfamart baranya lebih lengkap, apabila Alfamart sedang promo barang toko-toko kecil seperti saya diberitahu dan disuruh membeli disitu, terus dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi para anak muda yang menganggur.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 5 Ibu SND pemilik toko kecil menunjukkan bahwa Ibu SND setuju dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil, karena menurut Ibu SND toko modern seperti Alfamart tidak boleh dijadikan sebagai saingan, tetapi harus dijadikan acuan para pemilik toko kecil seperti miliknya untuk berusaha menyajikan yang terbaik seperti yang ada di Alfamart. Adapun cara yang dilakukan oleh Ibu SND dalam mempertahankan usahanya agar tetap diminati konsumen dan demi mempertahankan pelanggan tetapnya dengan cara melengkapi jenis barang dagangan yang ada di tokonya, menata tata letak yang di sajikan di dalam etalase kaca agar terlihat lebih rapi serta memberi potongan harga pada pelanggan tetapnya saat berbelanja dalam jumlah yang cukup banyak. Ibu SND tetap optimis pada usahanya sekalipun toko modern seperti Alfamart semakin menjamur di Kota Palangka Raya khususnya di jalan tilung. Ibu

---

<sup>88</sup> *Ibid.*,

SND berkeyakinan bahwa rezeki masing-masing orang sudah ada yang mengatur dan tidak akan tertukar.

Subjek 6 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu ARN di jalan G.obos Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Profil toko Ibu ARN:

Toko kecil ini milik Ibu ARN, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Tilung Sekitar 15 meter dari toko ini terdapat Alfamart. Ibu ARN mendirikan toko ini kurang lebih 10 tahunan yang lalu. Oleh karena itu, Ibu ARN telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya. Toko ini menyediakan sembilan barang pokok (sembako) yaitu: beras, minyak goreng, susu, telur, garam, gas LPG dan masih banyak barang lainnya.

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart Ibu ARN yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 6 pemilik toko kecil:

“Iyaa gimana ya de, dulu awalnya sih saya menolak, karena itu bisa mempengaruhi toko saya, saya takut kalo pembeli saya pindah tempat belanja.”<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan subjek 6 Pemilik toko kecil pada tanggal 30 Juni 2017.

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu ARN pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu. Berikut Penuturan dari Ibu ARN:

Iya pasti ada dampaknya, dampak negatif yang saya rasakan membuat pembeli di toko saya menjadi berkurang, sehingga pendapatan saya juga ikut menurun dengan adanya toko moder seperti Alfamart. Penurunannya kurang lebih 40% sebelum dari sebelum adanya Alfamart yang biasanya saya mendapatkan keuntungan 100/200 ribu perhari sekarang menurun 60/90 ribu saja.<sup>90</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu ARN pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan. Berikut Penuturan dari Ibu ARN:

Menurut saya deklah, kalau dampak positifnya membuat masyarakat lebih mudah dalam berbelanja kanenakan di Alfamart barang yang tersedia lebih lengkap, kalau buat saya yang memiliki toko kecil kayak gini merasa dirugikan de, apa lagi mereka kalo lagi promo, banyak pembeli berdatangan ke Alfamart karena harga di Alfamart jauh lebih murah di bandingkan di toko-toko kecil.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 6 Ibu ARN pemilik toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart menunjukkan bahwa pada awalmulanya Ibu ARN sih menolak adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil, karena bisa mempengaruhi toko kecil seperti tokonya. Ibu ARN takut kalau pembelinya pindah tempat belanjanya. Tapi lama-kelamaan Ibu ARN berfikir setiap orang sudah ada rezekinya masing-masing, tidak akan tertukar. Menurut Ibu ARN dengan adanya Alfamart yang berdekatan

---

<sup>90</sup> *Ibid.*,

<sup>91</sup> *Ibid.*,

dengan toko-toko kecil memang ada dampak negatif dan positifnya, adapun dampak negatifnya membuat pembeli di toko Ibu ARN semakin berkurang sehingga pendapatannya pun ikut menurun. Sedangkan dampak positifnya menurut Ibu ARN hanya dirasakan oleh masyarakat, karena memudahkan mereka berbelanja dengan fasilitas yang modern, barang yang lebih lengkap membuat masyarakat lebih nyaman berbelanja di Alfamart.

Subjek 7 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu MM di jalan Galasi Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Profil toko Ibu MM:

Toko kecil ini milik Ibu MM, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Tilung Sekitar 25 meter dari toko ini terdapat Alfamart. Ibu MM mendirikan toko ini kurang lebih 10 tahunan yang lalu. Oleh karena itu, Ibu MM telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya. Toko ini menyediakan sembilan barang pokok (sembako) dan masih banyak barang lainnya. Selama ini toko Ibu MM tergolong ramai oleh pembeli. Namun Sekarang keadaan ini mulai menurun saat keberadaan Alfamart mulai menjamur di Kota Palangka Raya khususnya di Jalan Galasi Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya.<sup>92</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart Ibu MM yaitu bagaimana tanggapan Ibu

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan subjek 7 Pemilik toko kecil pada tanggal 30 Juni 2017.

mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 7 pemilik toko kecil:

Ya biasa aja sih mas, saya anggap mereka adalah temen usaha yang sama-sama cari rejeki dari berdagang. Yang penting sana tidak mengganggu saya, saya juga tidak mengganggu sana. Saya nggak takut, rejeki sudah ada yang ngatur.<sup>93</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu MM pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu. Berikut Penuturan dari Ibu MM:

Iyaa biasa aja mas yang beli masih ada aja, ya memang sih konsumennya sudah tidak seramai dulu.. Sekalipun di Alfamart kadang ada promosi harga, kan promosinya gak setiap hari ada, harganya ya sama saja. Buktinya toko saya tetap saja rame pembeli, banyak yang masih senang berbelanja ditoko saya.<sup>94</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu MM pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan. Berikut Penuturan dari Ibu MM:

Menurut saya mas, kalau dampak positifnya lebih memudahkan masyarakat aja dalam berbelanja karena di Alfamart kan barangnya lengkap mas, kalau buat saya yang memiliki toko kecil kayak gini ya biasa aja.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 7 Ibu MM pemilik toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart menunjukkan bahwa Ibu MM sih biasa aja dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil, karena

---

<sup>93</sup> *Ibid.*,

<sup>94</sup> *Ibid.*,

<sup>95</sup> *Ibid.*,

menurut beliau mereka sama-sama mencari rizki dari berdagang. Ibu MM takut kalau pembelinya pindah tempat belanjanya. Tapi lama-kelamaan Ibu MM berfikir setiap orang sudah ada rezekinya masing-masing, tidak akan tertukar. Menurut Ibu MM dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil memang ada dampak negatif dan positifnya, adapun dampak negatifnya membuat pembeli di toko Ibu MM semakin berkurang sehingga pendapatannya pun ikut menurun. Sedangkan dampak positifnya menurut Ibu MM memudahkan masyarakat dalam berbelanja dengan fasilitas yang modern, barang yang lebih lengkap membuat masyarakat lebih nyaman berbelanja di Alfamart.

Subjek 8 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Bapak AMR pemilik toko kecil di jalan Yos Sudarso, Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya tepatnya Kota Palangka Raya.

Profil toko Bapak AMR:

Toko kecil ini milik Bapak AMR, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Yos Sudarso, sekitar 20 meter dari toko ini terdapat Alfamart. Bapak AMR mendirikan toko ini sejak 11 tahunan yang lalu. Bapak AMR telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya.. Toko ini menyediakan berbagai macam barang dagangan, mulai dari makanan, minuman, dan masih banyak yang lainnya. Barang dagangan yang dijual pun terjamin kualitasnya. Keadaan ini mulai goyah saat keberadaan

Alfamart mulai menjamur di Kota Palangka Raya khususnya di Jalan Yos Sudarso Kec. Jekan Raya Kelurahan Menteng.<sup>96</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart yaitu bapak AMR yaitu bagaimana tanggapan Bapak mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Bapak? hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek pemilik toko kecil:

Perkembangan Alfamart hanya membuat lesu bagi para pedagang kecil seperti saya, Ya sebenarnya nggak setuju dek...toko modern seperti Alfamart itu seperti mematikan usaha orang-orang kecil seperti saya.<sup>97</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Bapak AMR pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Bapak alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Bapak? Berikut Penuturan dari Bapak AMR:

Datangnya toko modern seperti Alfamart yang berfasilitas sangat memadai membawa dampak pada kelangsungan toko saya. Dilihat dari segi jumlah konsumen dan pendapatan toko saya yang semakin menurun setelah adanya Alfamart.<sup>98</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Bapak AMR pemilik toko kecil dengan adanya usaha Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Bapak rasakan? Berikut Penuturan dari Bapak AMR:

Toko modern seperti Alfamart ini hanya membawa dampak buruk bagi keberlangsungan hidup dari toko saya ini. Ini bukan persaingan yang sehat, toko modern seperti Alfamart ini mempunyai fasilitas yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan toko kecil milik saya. Apalagi toko modern seperti Alfamart ini menyediakan fasilitas buka lebuh lama. Ini tentunya sangat bertolak belakang dengan toko

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan subjek 8 Pemilik Toko pada tanggal 18 April 2017.

<sup>97</sup> *Ibid.*,

<sup>98</sup> *Ibid.*,

kecil milik saya yang bukanya dibatasi yaitu dari pagi sampai jam 9 malam. Seperti toko saya ini, dampak yang saya rasakan sih cuma negatif, seperti pembeli ditoko saya semakin sepi setelah adanya Alfamart yang berdiri di didekat toko-toko kecil. Setelah adanya Alfamart pelanggan-pelanggan saya yang dulunya berbelanja di toko saya sekarang banyak yang berpindah ke Alfamart, sehingga omset/pendapatan saya menurun tidak seperti dahlulu lagi, Penuturannya cukup banyak lo, bisa 25-50% dari sebelum adanya Alfamart. Yang biasanya mendapatkan penghasilan Rp. 2.000.000 kotor perhari, sekarang untuk mendapatkan Rp. 1.500.000 saja berat.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan subjek 8 Bapak AMR pemilik Toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart menunjukkan bahwa beliau enggak setuju dengan kehadiran toko modrn seperti Alfamart, karena hanya membawa dampak negatif terhadap keberlangsungan tokonya, dilihat dari sisi konsumen dan pendapatan yang semakin menurun setelah adanya Alfamart. Menurut Bapak ini bukan persaingan yang sehat, toko modern seperti Alfamart ini mempunyai fasilitas modern yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan toko kecil milik saya sehingga kehadirannya hanya membawa dampak negatif yang dirasakan oleh Bapak AMR Adapun Penurunan pendapatan dari toko Bapak AMR ini yaitu sekitar 25-50%. Dari sebelum adanya Alfamart.

Subjek 9 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu JMN di jalan RTA Milono Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Profil toko Ibu JMN:

Toko kecil ini milik Ibu JMN, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan RTA Milono, sekitar 20 meter dari toko ini terdapat

---

<sup>99</sup> *Ibid.*,



Alfamart. Ibu JMN. mendirikan toko ini sejak 11 tahunan yang lalu. Ibu JMN telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya.. Toko ini menyediakan berbagai macam barang dagangan, mulai dari makanan, minuman, dan masih banyak yang lainnya. Barang dagangan yang dijual pun terjamin kualitasnya. Keadaan ini mulai goyah saat keberadaan Alfamart mulai menjamur di Kota Palangka Raya khususnya di Jalan RTA Milono Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya.<sup>100</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart Ibu JMN yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 9 pemilik toko kecil:

Ya biasa aja sih mas, saya anggap mereka adalah temen usaha yang sama-sama cari rejeki dari berdagang. Yang penting sana tidak mengganggu saya, saya juga tidak mengganggu sana. Saya nggak takut, rejeki sudah ada yang ngatur.<sup>101</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu JMN pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu. Berikut Penuturan dari Ibu JMN:

Iyaa biasa aja mas yang beli masih ada aja, ya memang sih konsumennya sudah tidak seramai dulu.. Sekalipun di Alfamart kadang ada promosi harga, kan promosinya gak setiap hari ada, harganya ya sama saja. Buktinya toko saya tetap saja rame pembeli, banyak yang masih senang berbelanja ditoko saya.<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan subjek 9 Pemilik Toko pada tanggal 3 Juli 2017.

<sup>101</sup> Wawancara dengan subjek 9 Pemilik toko kecil pada tanggal 3 Juli 2017.

<sup>102</sup> *Ibid.*,

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu JMN pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan. Berikut Penuturan dari Ibu JMN:

Menurut saya mas, kalau dampak positifnya lebih memudahkan masyarakat aja dalam berbelanja karena di Alfamart kan barangnya lengkap mas, kalau buat saya yang memiliki toko kecil kayak gini ya biasa aja.<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 9 Ibu JMN pemilik toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart menunjukkan bahwa Ibu JMN sih biasa aja dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil, karena menurut beliau mereka sama-sama mencari rizki dari berdagang. Ibu JMN takut kalau pembelinya pindah tempat belanjanya. Tapi lama-kelamaan Ibu JMN berfikir setiap orang sudah ada rezekinya masing-masing, tidak akan tertukar. Menurut Ibu JMN dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil memang ada dampak negatif dan positifnya, adapun dampak negatifnya membuat pembeli di toko Ibu JMN semakin berkurang sehingga pendapatannya pun ikut menurun. Sedangkan dampak positifnya menurut Ibu JMN memudahkan masyarakat dalam berbelanja dengan fasilitas yang modern, barang yang lebih lengkap membuat masyarakat lebih nyaman berbelanja di Alfamart.

Subjek 10 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu MN di jalan RTA Milono Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

---

<sup>103</sup>*Ibid.*,

Profil toko Ibu MN:

Toko kecil ini milik Ibu MN, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan RTA Miloni, sekitar 20 meter dari toko ini terdapat Alfamart. Ibu JMN. mendirikan toko ini sejak 11 tahunan yang lalu. Ibu MN telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya.. Toko ini menyediakan berbagai macam barang dagangan, mulai dari makanan, minuman, dan masih banyak yang lainnya. Barang dagangan yang dijual pun terjamin kualitasnya.<sup>104</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart Ibu MN yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 10 pemilik toko kecil:

Ya biasa aja sih mas, saya anggap mereka adalah temen usaha yang sama-sama cari rejeki dari berdagang. Yang penting sana tidak mengganggu saya, saya juga tidak mengganggu sana. Saya nggak takut, rejeki sudah ada yang ngatur.<sup>105</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu MN pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu. Berikut Penuturan dari Ibu MN:

Iyaa biasa aja mas yang beli masih ada aja, ya memang sih konsumennya sudah tidak seramai dulu.. Sekalipun di Alfamart kadang ada promosi harga, kan promosinya gak setiap hari ada, harganya ya sama saja. Buktinya toko saya tetap saja rame pembeli, banyak yang masih senang berbelanja ditoko saya.<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan subjek 10 Pemilik Toko pada tanggal 3 Juli 2017.

<sup>105</sup> Wawancara dengan subjek 10 Pemilik toko kecil pada tanggal 3 juli 2017.

<sup>106</sup> *Ibid.*,

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu MN pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan. Berikut Penuturan dari Ibu MN:

Menurut saya mas, kalau dampak positifnya lebih memudahkan masyarakat aja dalam berbelanja karena di Alfamart kan barangnya lengkap mas, kalau buat saya yang memiliki toko kecil kayak gini ya biasa aja.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 10 Ibu MN pemilik toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart menunjukkan bahwa Ibu MN sih biasa aja dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil, karena menurut beliau mereka sama-sama mencari rizki dari berdagang. Ibu MN takut kalau pembelinya pindah tempat belanjanya. Tapi lama-kelamaan Ibu MN berfikir setiap orang sudah ada rezekinya masing-masing, tidak akan tertukar. Menurut Ibu MN dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil memang ada dampak negatif dan positifnya, adapun dampak negatifnya membuat pembeli di toko Ibu MN semakin berkurang sehingga pendapatannya pun ikut menurun. Sedangkan dampak positifnya menurut Ibu MN memudahkan masyarakat dalam berbelanja dengan fasilitas yang modern, barang yang lebih lengkap membuat masyarakat lebih nyaman berbelanja di Alfamart.

---

<sup>107</sup>*Ibid.*,

Subjek 11 pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart adalah Ibu AN di jalan Bukit Keminting Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Profil toko Ibu AN:

Toko kecil ini milik Ibu AN, Toko ini terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Bukit Keminting, sekitar 20 meter dari toko ini terdapat Alfamart. Ibu AN mendirikan toko ini sejak 11 tahunan yang lalu. Ibu AN telah menjadikan tokonya ini sebagai mata pencahariannya. Toko ini menyediakan berbagai macam barang dagangan, mulai dari makanan, minuman, dan masih banyak yang lainnya.<sup>108</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart Ibu AN yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai perkembangan Alfamart yang ada di sekitar toko Ibu. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek 11 pemilik toko kecil:

“Dulu awalnya sih saya menolak, karena perkembangan Alfamart di Kota Palangka Raya itu bisa mempengaruhi toko saya, saya takut kalo pembeli saya pindah tempat belanja.<sup>109</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu AN pemilik toko kecil bagaimana dampak yang Ibu alami dengan adanya Alfamart di sekitar tempat usaha Ibu. Berikut Penuturan dari Ibu AN:

Iya pasti ada dampaknya, dampak negatif yang saya rasakan membuat pembeli di toko saya menjadi berkurang, sehingga pendapatan saya juga ikut menurun dengan adanya toko moder seperti Alfamart.<sup>110</sup>

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan subjek 11 Pemilik Toko tanggal 3 Juli 2017.

<sup>109</sup> Wawancara dengan subjek 11 Pemilik toko kecil pada tanggal 3 Juli 2017.

Kemudian penulis kembali bertanya kepada Ibu AN pemilik toko kecil dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut adakah sisi positif yang dapat Ibu rasakan. Berikut Penuturan dari Ibu AN:

Menurut saya deklah, kalau dampak positifnya membuat masyarakat lebih mudah dalam berbelanja kanenakan barang-barang yang tersedia lebih lengkap, dan apabila Alfamart sedang promo saya juga di beritahu supaya berbelanja di Alfamart walaupun dengan adanya promo tesebut banyak pelanggan saya yang berbelanja di Alfamart saya tetap percaya bahwa rezeki itu sudah ada yang mengatur.<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 11 Ibu AN pemilik toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart menunjukkan bahwa pada awalmulanya Ibu AN sih menolak adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil, karena bisa mempengaruhi toko kecil seperti tokonya. Ibu AN takut kalau pembelinya pindah tempat belanjanya. Tapi lama-kelamaan Ibu AN berfikir setiap orang sudah ada rezekinya masing-masing, tidak akan tertukar. Menurut Ibu AN dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil memang ada dampak negatif dan positifnya, adapun dampak negatifnya membuat pembeli di toko Ibu AN semakin berkurang sehingga pendapatannya pun ikut menurun. Sedangkan dampak positifnya menurut Ibu AN apabila Alfamart sedang promo ada pemberitahuan dari pihak Alfamart, toko-toko kecil di beritahu supaya berbelanja di Alfamart dan juga dampak positif jelas dirasakan oleh masyarat, karena memudahkan mereka

---

<sup>110</sup> *Ibid.*,

<sup>111</sup> *Ibid.*,

berbelanja dengan fasilitas yang modern, barang yang lebih lengkap membuat masyarakat lebih nyaman berbelanja di Alfamart.

Kemudian untuk memperkuat hasil dari penelitian penulis juga melakukan wawancara dengan 5 orang perwakilan konsumen yang Berbelanja di Alfamart di kota Palangka Raya.

Informan pelengkap 1 Tanggapan Konsumen yang berbelanja di Alfamart yaitu Ibu SH hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan Konsumen yang berbelanja di Alfamart yaitu Ibu SH yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai adanya perkembangan Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil di Kota Palangka Raya. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek Konsumen yang berbelanja di Alfamart yaitu Ibu SH:

Ya saya sih nggak masalah mas saya kan cuma masyarakat biasa, saya cuma kasihan sama pedagang-pedagang kecil ini lo mas yang punya kios-kios kecil, kan mereka jadi semakin terpinggirkan. Ya pernah mas, sesekali kalo mau beli barang terus ditoko dekat sini gak jual, ya saya pergi ke Alfamart dekat sini. Ya...saya sih dimana aja mas. Kalo ditoko dekat sini kan lebih dekat dari rumah saya, jadi kalo butuh cepat tinggal lari aja ke toko situ. Kalo di Alfamart ya suka juga, barangnya kan lebih lengkap, apalagi kalo ada promo, itu paling saya suka, bisa buat perbandingan harga. Kalo di toko langganan saya belanja dekat sini tuh enak mas, kalo saya lagi gak punya uang, saya bisa ngutang dulu, bayarnya nanti klo sudah ada uang.<sup>112</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai bagaimana perbedaan harga yang ada ditoko kecil dengan yang ada di Alfamart. Ada Penuturan jawabannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Ibu Saidah pada tanggal 23 April 2017

Ya hampir sama sih mas, kalo pun ada selisih paling cuma berapa rupiah. tapi kalau di Alfamart lagi ada promosi maka jauh lebih murah barang-barang tertentu.<sup>113</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai kelebihan dan kekurangan dari Alfamart dengan toko-toko kecil tersebut. Adapun Penuturan jawabannya adalah sebagai berikut:

Ya kalo ditoko sini kadang barang yang dicari gak ada, kurang lengkap gitu, sedangkan kalo di Alfamart barangnya lengkap, kecuali gas LPG, tapi tempatnya bagus, bukanya juga sampai malam. Kalo ditoko sini kan gas LPG ada, tapi ya gitu bukanya gak sampai malam. Terus kalo di Alfamart sering ada promosi harga apalagi kalo pas ramadhan, kalo ditoko sini saya sukanya bisa ngutang kalo gak punya uang.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan pelengkap 1 Ibu SH salah satu masyarakat Palangka Raya menunjukkan bahwa menurut Ibu SH tidak dipungkiri bahwa keberadaan Alfamart sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tempat yang bagus, barang dagangan yang lengkap, jam buka yang lebih panjang serta promosi yang menarik dapat membuat orang lebih tertarik untuk masuk dan berbelanja disana. Hal ini semakin membuat para pedagang pemilik toko kecil semakin tersisihkan. Menurut Ibu SH, ia lebih senang berbelanja di toko kecil karena dinilai lebih dekat dengan rumahnya. Jadi jika sewaktu-waktu membutuhkan sesuatu, ia bisa segera membelinya di toko dekat rumahnya tersebut. Menurutnya, toko tersebut telah menyediakan barang-barang yang ia butuhkan sehari-hari. Harganya pun terjangkau sama seperti yang ada dipasaran. Disamping itu ia juga bisa berhutang di toko

---

<sup>113</sup> *Ibid.*,

<sup>114</sup> *Ibid.*,



itu jika ia sedang tidak mempunyai uang dalam membeli sesuatu. Pemilik toko yang masih tetangganya itu dikenal baik, jadi ia tidak sungkan jika harus berhutang dulu di toko tersebut. Menurut Ibu SH, terkadang ia juga berbelanja di Alfamart yang letaknya agak jauh dari rumahnya. Biasanya ia berbelanja disana jika membutuhkan suatu barang yang sedang tidak ada di toko dekat rumahnya, dan jika di Alfamart sedang ada promosi harga dari pembelian suatu barang. Maka ia akan kesana untuk memanfaatkan peluang tersebut. Menurutnya, demi menarik minat konsumen, Alfamart sebagai toko modern sering memberikan promosi harga pada suatu pembelian barang, disitulah ia akan mengamati setiap promosi harga yang ditawarkan oleh toko modern tersebut. Ibu SH jeli dan pandai dalam memperhitungkan kehematan dari barang yang sedang dipromosikan tersebut. Jika harganya dinilai lebih hemat, maka ia akan membelinya, tetapi jika tidak atau sama saja harganya jika membeli di toko langganannya, ia tidak akan membelinya. Jadi ia benar-benar memanfaatkan promosi harga yang ditawarkan oleh Alfamart tersebut.

Subjek 2 Tanggapan Konsumen yang berbelanja di Alfamart yaitu Ibu EV hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan Konsumen yang berbelanja di Alfamart yaitu Ibu EV yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil di Kota Palangka Raya. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan Informan pelengkap 2 masyarakat Kota Palangka Raya:

“Saya sebagai masyarakat sih setuju aja dengan adanya Alfamart. Malahan dengan adanya toko modern seperti Alfamart sangat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Disamping itu, tempat yang menarik, barang dagangan yang lengkap, jam buka yang lebih panjang serta sering melakukan promosi membuat orang lebih tertarik untuk berbelanja disana. Sebenarnya saya kasian juga sih dengan para pemilik toko-toko kecil, karena membuat para pemilik toko-toko kecil merasa tersaingi dan semakin tersisih. Bahkan ada yang sampai gulung tikar dan beralih ke usaha lain yang lebih menguntungkan.”<sup>115</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai bagaimana perbedaan harga yang ada ditoko kecil dengan yang ada di Alfamart. Ada Penuturan jawabannya adalah sebagai berikut:

Ya kurang lebih sih sama aja mas, kalo pun ada selisih paling cuma berapa rupiah. tapi kalau di Alfamart lagi ada promosi maka lebih murah di Alfamart barang-barang tertentu.<sup>116</sup>

Informan pelengkap 3 Tanggapan Konsumen yang berbelanja di Alfamart yaitu Mba hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan Konsumen yang berbelanja di Alfamart yaitu Mba EV yaitu bagaimana tanggapan Emba mengenai adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil di Kota Palangka Raya. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuruna subjek 3 masyarakat Kota Palangka Raya:

“Saya sebagai masyarakat sih setuju aja. Memang adanya toko modern seperti Alfamart sangat memudahkan masyarakat dalam berbelanja. Disamping itu, tempat yang bagus , barang dagangan yang lengkap, jam buka yang lebih panjang serta promosi yang menarik membuat membuat orang lebih tertarik untuk masuk dan berbelanja disana.”<sup>117</sup>

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Aisyah pada tanggal 23 April 2017

<sup>116</sup> *Ibid.*,

<sup>117</sup> Wawancara dengan Ibu Mba Eva pada tanggal 23 April 2017

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai bagaimana perbedaan harga yang ada ditoko kecil dengan yang ada di Alfamart. Ada Penuturan jawabannya adalah sebagai berikut:

Ya ada beberapa barang yang lebih murah di Alfamart mas, selisih paling sekitar seribu sampai tiga ribuan mas. tapi kalau di Alfamart lagi ada promosi maka jauh lebih murah di Alfamart barang-barang tertentu.<sup>118</sup>

Informan pelengkap 4 Tanggapan Konsumen yang berbelanja diAlfamart yaitu Ibu NR hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan Konsumen yang berbelanja diAlfamart yaitu Ibu NR yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil di Kota Palangka Raya. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuruna subjek 4 masyarakat Kota Palangka Raya:

“Iyaa saya sebagai masyarakat sih setuju aja dengan adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya toko modern seperti Alfamart tersebut sangat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Disamping itu, tempat yang bagus dan menarik, barang dagangan yang lengkap, jam buka yang lebih panjang serta promosi yang menarik membuat membuat orang lebih tertarik untuk masuk dan berbelanja disana. Sebenarnya saya kasian juga sih dengan para pemilik toko-toko kecil, karena membuat para pemilik toko-toko kecil merasa tersaingi dan semakin tersisih. Bahkan ada yang sampai gulung tikar dan beralih ke usaha lain yang lebih menguntungkan. Ada pula yang bertahan dengan toko kecilnya karena merupakan satu-satunya mata pencaharian yang telah digeluti selama bertahun-tahun.<sup>119</sup>

---

<sup>118</sup> *Ibid.*,

<sup>119</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmah pada tanggal 25 April 2017

Informan pelengkap 5 Tanggapan Konsumen yang berbelanja diAlfamart yaitu Ibu NNG hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan Konsumen yang berbelanja diAlfamart yaitu Ibu NNG yaitu bagaimana tanggapan Ibu mengenai adanya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil di Kota Palangka Raya. hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

Penuturan subjek Konsumen yang berbelanja diAlfamart yaitu Ibu NNG:

Ya saya sih nggak masalah mas saya kan cuma masyarakat biasa, saya cuma kasihan sama pedagang-pedagang kecil ini lo mas yang punya kios-kios kecil, kan mereka jadi semakin terpinggirkan. Ya pernah mas, sesekali kalo mau beli barang terus ditoko dekat sini gak jual, ya saya pergi ke Alfamart dekat sini. Ya...saya sih dimana aja mas. Kalo ditoko dekat sini kan lebih dekat dari rumah saya, jadi kalo butuh cepat tinggal lari aja ke toko situ. Kalo di Alfamart ya suka juga, barangnya kan lebih lengkap, apalagi kalo ada promo, itu paling saya suka, bisa buat perbandingan harga. Kalo di toko langganan saya belanja dekat sini tuh enak mas, kalo saya lagi gak punya uang, saya bisa ngutang dulu, bayarnya nanti klo sudah ada uang.<sup>120</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai bagaimana perbedaan harga yang ada ditoko kecil dengan yang ada di Alfamart. Ada Penuturan jawabannya adalah sebagai berikut:

Ya hampir sama sih lebih murah di Alfamart sedikit, kalo pun ada selisih paling cuma berapa ribu.<sup>121</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai kelebihan dan kekurangan dari Alfamart dengan toko-toko kecil tersebut. Adapun Penuturan jawabannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan Ibu Nunung pada tanggal 19 April 2017

<sup>121</sup> *Ibid.*,

Ya kalo ditoko sini kadang barang yang dicari gak ada, kurang lengkap gitu, sedangkan kalo di Alfamart barangnya lengkap, tapi tempatnya bagus, bukanya juga sampai malam. Kalo ditoko sini bukanya gak sampai malam. Terus kalo di Alfamart sering ada promosi harga apalagi kalo pas ramadhan.<sup>122</sup>

## **C. Analisis Penelitian**

### **1. Perkembangan Alfamart di Kota Palangka Raya**

Berdasarkan analisis hasil wawancara dengan 11 subjek toko kecil dan 5 subjek Konsumen yang berbelanja di Alfamart yang dipaparkan pada sub bab penyajian data diketahui bahwa, kehadiran toko modern seperti Alfamart dengan konsep tempat belanja yang nyaman, jarak yang relatif dekat dan suasana belanja yang lebih bersih, menyebabkan masyarakat cenderung meninggalkan toko-toko kecil. Kondisi ini diperparah dengan tidak adanya kebijakan yang tegas dari pemerintah, membuat keberadaan toko-toko kecil sebagai pusat perekonomian masyarakat tersebut makin terpinggirkan.

Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun didalam pasar modern penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang, berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang- barang yang dijual, selain bahan makanan seperti; sembilan bahan pokok, perlengkapan keluarga, dan masih banyak barang kebutuhan lainnya, sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama.

---

<sup>122</sup> *Ibid.*,

Contoh dari pasar modern adalah pasar swalayan dan hypermarket, supermarket, dan minimarket.<sup>123</sup>

Usaha kecil menurut undang-undang No. 9 tahun 1995, adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- ( dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dan milik warga negara indonesia.<sup>124</sup>

Toko kecil yaitu toko yang menyediakan kebutuhan rumah tangga, seperti sembilan bahan pokok (sembako), makanan, dan barang rumah tangga. Toko kecil ditemukan berdampingan dengan pemilik rumah yang tidak jauh dengan masyarakat seperti perkampungan, perumahan dan yang sering ditemui di pinggiran jalan.<sup>125</sup>

Kelemahan tersebut menjadi karakter dasar yang sangat sulit diubah. Faktor desain, dan tampilan tempat, tata ruang, keragaman dan kualitas barang, promosi, jam operasional toko yang terbatas, serta optimalisasi kemanfaatan ruang jual merupakan kelemahan toko-toko kecil dalam menghadapi persaingan dengan toko modern. Faktor lain yang juga menjadi penyebab kurang berkembangnya yakni strategi perencanaan yang kurang baik, terbatasnya akses permodalan yang

---

<sup>123</sup> Andini elisabeth, <http://andinielizabeth.wordpress.com/2013/04/17/pasar-tradisional-dan-pasar-modern/> (di akses tanggal 28 Desember 2015).

<sup>124</sup> Lembaga Informasi Nasional, *panduan usaha kecil menengan dan koprasi*, 2001.

<sup>125</sup> Dathiessa Claudia Horax, *Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Keberadaan Waralaba Minimarket Di Kota Makassar*”, Skripsi Universitas Hasanudin makassar, (2013), h. 39

disebabkan jaminan yang tidak mencukupi, tidak ada jalinan kerja sama dengan pemasok besar, dan ketidak mampuan dengan keinginan konsumen.

Walaupun memiliki sejumlah kelemahan seperti yang sudah disebutkan di atas, toko-toko kecil juga memiliki beberapa potensi kekuatan terutama kekuatan sosial yang tidak dimiliki pasar modern. Kekuatan toko-toko kecil dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek tersebut antara lain menjadikan pemilik toko dekat dengan masyarakat.

Toko modern yang pada umumnya hanya dikuasai oleh segolongan pihak tertentu telah menggeser alokasi kekayaan dan distribusi barang dan jasa yang selama ini dikuasai toko-toko kecil. Padahal keberadaan toko-toko kecil dapat menghidupi hajat hidup orang dalam jumlah yang jauh lebih banyak.

Dilihat dari gambaran profil toko-toko kecil dan tanggapan masyarakat yang ada di sekitar Alfamart di Kota Palangka Raya yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dilihat bahwa ada tanggapan yang negatif dan ada juga tanggapan yang positif dari masyarakat tentang keberadaan Alfamart. Tidak dipungkiri bahwa toko modern seperti Alfamart sangat menarik minat konsumen untuk bergabung didalamnya karena tujuan utama didirikannya Alfamart ini adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari. Fasilitas yang dimiliki toko modern seperti Alfamart ini

memang bertujuan untuk mempermudah gerak masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya.

## **2. Dampak Positif dan Negatif Alfamart di Kota Palangka Raya**

Keberadaan toko modern seperti Alfamart memang berdampak pada toko-toko kecil yang ada di sekitarnya, yang telah lebih dulu beroperasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-harinya. Semakin banyak konsumen yang tertarik pada toko modern seperti Alfamart ini, maka hal itu akan mempengaruhi jumlah konsumen yang sebelumnya berbelanja di toko-toko kecil, hal ini juga akan mempengaruhi kondisi ekonomi para pedagang pemilik toko-toko kecil tersebut.

Alfamart sebagai toko modern telah menunjukkan potensinya dalam memberikan keuntungan dan pelayanannya pada masyarakat. Sehingga tidak dipungkiri bahwa toko modern seperti Alfamart ini telah menjadi pesaing yang tangguh bagi para pedagang toko-toko kecil.

Para pedagang pemilik toko-toko kecil ini hanya bisa pasrah akan keadaan yang ada. Hal ini bukan berarti membuat mereka diam dan jalan ditempat saja, tetapi mereka juga berusaha memperbaiki kualitas usaha mereka walaupun banyak dijumpai toko milik pedagang kecil yang terlihat lesu bahkan sampai ada yang gulung tikar.



Jadi, apabila fenomena ini terus diacuhkan dan dibiarkan begitu saja, tentu pengaruh langsung maupun efek turunannya akan terasa sangat signifikan dan berpengaruh bagi seluruh lapisan masyarakat pemilik toko kecil pada umumnya. Menjamurnya Alfamart Palangka Raya Kota telah mencederai toko-toko kecil di sekitarnya. Pendapatan masyarakat di sekitar Alfamart, secara langsung atau tidak langsung akan turun drastis dan mengakibatkan kerugian bagi pemilik toko-toko kecil yang ada di sekitar Alfamart.

Dengan berdirinya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil membuat para pemilik toko kecil merasa dirugikan karena omset penjualan menurun yang dikarenakan para konsumen berkurang. Sebab dengan adanya Alfamart yang bersebelahan dengan toko-toko kecil, masyarakat Kota Palangka Raya lebih senang memilih belanja ke Alfamart dibandingkan ke toko-toko kecil dikarenakan di Alfamart itu selain menyediakan kebutuhan pokok yang terjamin kualitasnya, juga tempat yang bersih, ber AC dan harganya pun gak berbeda jauh dan bahkan bisa lebih murah dibandingkan dengan di toko-toko kecil akibatnya para pemilik toko merasa rugi. Tidak hanya pedagang yang merasakan dampak dari pendirian Alfamart, tetapi juga masyarakat sebagai konsumen yang merasakan dampak positif terhadap pendirian Alfamart. Selama ini Alfamart dikenal sebagai minimarket yang memasang harga terjangkau dan bersaing dengan toko-toko kecil di sekitarnya. Pasti sangat

menguntungkan warga sebagai konsumen yang akan menikmati perbandingan harga yang bervariasi dan kompetitif, memberikan banyak pilihan terhadap konsumen baik berupa produk atau harga, Alfamart juga mengutamakan pelayanan konsumen. Hal inilah yang menjadikan kepuasan konsumen sebagai tolak ukur kesuksesan Alfamart.

Dalam hubungannya dengan keadilan ekonomi, bahwa keadilan dalam bidang ekonomi pada prinsipnya harta itu tidak boleh terpusat pada kelompok *aghniya* (golongan kaya) saja sebagaimana dikemukakan dalam surat al-Hasyr : 7. Jika terjadi pemusatan kekayaan, maka akan timbul ketimpangan sosial, akan terjadi kemiskinan dan proses pemiskinan. Islam memandang bahwa kemunduran umat Islam bukan hanya terletak pada kejahilan terhadap syariat Islam saja, tetapi juga pada ketimpangan struktur ekonomi dan sosial. Ini dilukiskan oleh al-Qur'an ketika menjelaskan bahwa kemiskinan itu bukanlah semata-mata diakibatkan oleh kemalasan individual, melainkan disebabkan tidak adanya usaha bersama untuk membantu kelompok lemah, adanya kelompok yang memakan kekayaan alam dengan rakus dan mencintai kekayaan dengan kecintaan yang berlebihan (al-Fajr: 17-20).<sup>126</sup>

Sesungguhnya diturunkan al-Qur'an adalah untuk membangun suatu sistem masyarakat yang bermoral dan *egalitarian*. Hal ini terlihat

---

<sup>126</sup> Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Gema Insani, Jakarta: 2000, h. 216.

jelas di dalam celaan al-Qur'an terhadap *disequilibrium* ekonomi dan ketidakadilan sosial, sebagaimana dikemukakan oleh Fazlur Rahman:<sup>127</sup>

Al-Qur'an terus-menerus mengecam ketimpangan ekonomi itu (yang terjadi di kota Mekkah.), karena inilah yang paling sulit untuk disembuhkan, dan ia merupakan inti dari ketimpangan sosial.

Dalam konsep keadilan ekonomi terkandung suatu prinsip, bahwa manusia mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh kehidupan yang layak sebagai manusia, meskipun dalam kenyataannya setiap orang dibedakan oleh Tuhan tentang potensi dan berbagai kemampuan, baik fisik dan intelektual serta latar belakang profesi kehidupan ekonomi, sehingga ada yang lebih mudah mendapat rezeki dan ada yang sulit. Hal itu telah ditetapkan oleh Tuhan seperti dimaksud dalam firman-Nya Q.S. al-Zukhruf [43]: 32:

أَهُمْ يُفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا

بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ

مِمَّا يَجْمَعُونَ (ازحرف: 32)

Artinya; Kami telah menentukan sumber kehidupan di antara manusia, dan Kami juga yang melebihkan sebagian dari sebagian yang lain, agar mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhan lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan (al-Zukhruf: 32).<sup>128</sup>

<sup>127</sup> Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an*, Terj. Anas Mahyuddin, Pustaka, Bandung: 1996, h. 55.

<sup>128</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, *op. cit*, h. 798.

Konsep keadilan sosial ekonomi yang diamanatkan oleh al-Qur'an tidak pula menghendaki dijalankannya prinsip kesamarataan mutlak, seperti yang diajarkan oleh teori komunisme, karena jika prinsip ini diterapkan, justru bertentangan dengan prinsip dan konsep keadilan yang hakiki, di mana setiap orang akan menikmati perolehan yang sama, padahal secara faktual setiap orang memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda, baik dari segi kualitas kecerdasan maupun dari segi motivasi dan etos kerja serta faktor-faktor internal lainnya.

Sesungguhnya al-Qur'an telah menggariskan suatu tatanan masyarakat yang bermoral dan egalitarian yaitu terwujudnya suatu masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan sosial, bukan *disequilibrium* sebagaimana gambaran pada sikap Qarun, Fir'aun dan Hamman yang tidak berperikeadilan sosial (Q.S. al-Qashash [28]: 76).

Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan. Pedoman tersebut adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya dapat menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dalam waktu. Islam seringkali dijadikan sebagai model tatanan kehidupan. Hal ini tentunya dapat dipakai untuk mengembangkan lebih lanjut atas tatanan kehidupan tersebut, termasuk tatanan kehidupan berbisnis. Al-Qur'an dalam mengajak manusia untuk mempercayai dan mengamalkan tuntunan-tuntunannya dalam segala aspek kehidupan seringkali

menggunakan istilah-istilah yang dikenal dalam dunia bisnis, seperti jual beli, untung rugi dan sebagainya.<sup>129</sup>

Dalam firman Allah di jelaskan:

﴿إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ آلِ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ ۖ وَأَمْ لَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ آلَٰتَ جَنَّةٍ ۖ يُقْتُلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعَدَا عَلَيَّ ۗ هَٰذَا حَقًّا فِي التَّوْرَةِ رَبِّهِ ۖ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ ۗ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ ۗ فَاسْتَبْشِرُوا بِي ۗ عِصْمِ اللَّهِ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۗ وَذَٰلِكَ هُوَ آلُ فَوْزٍ ۗ آلٌ عَظِيمٌ ۝ ١١١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar. (QS AtTaubah: 111)<sup>130</sup>

Pada ayat tersebut, mereka yang tidak ingin melakukan aktifitas kehidupannya kecuali bila memperoleh keuntungan semata, dilayani (ditantang) oleh Al-Qur'an dengan menawarkan satu bursa yang tidak mengenal kerugian dan penipuan. Ajaran muamalah adalah bagian paling penting (dharuriyat) dalam ajaran Islam. Dalam kitab Al-Mu'amalah fil Islam, Abdul Sattar Fathullah Sa'id mengatakan :

<sup>129</sup> Muhammad, Etika Bisnis Islam, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, tt, h. 7

<sup>130</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, Smarang: Kumudasmuru Grafindo, 1994, h.

Artinya: Di antara unsur dharurat (masalah yang paling penting) dalam masyarakat manusia adalah (muamalah), yang mengatur hubungan antara individu dan masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

Karena itu syariah ilahiyah datang untuk mengatur muamalah di antara manusia dalam rangka untuk mewujudkan tujuan syariah dan menjelaskan hukumnya kepada mereka. Menurut ulama Abdul Sattar di atas, para ulama sepekat tentang mutlaknya umat Islam memahami dan mengetahui hukum muamalah Maliyah (ekonomi syariah).Kebutuhan dharuriyat adalah perkara-perkara yang menjadi tempat tegaknya kehidupan manusia, yang bila ditinggalkan maka rusaklah kehidupan, merajalela kerusakan, timbul fitnah dan kehancuran yang hebat. Perkara ini dapat dikembalikan kepada lima perkara yang merupakan perkara pokok yang harus dipelihara, yaitu : agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.Di antara syari'at yang diwajibkan untuk memelihara agama adalah kewajiban jihad (berperang membela agama) untuk mempertahankan akidah Islamiyah. Begitu juga menghancurkan orang-orang yang suka memfitnah kaum muslimin dari agamanya. Begitu juga menyiksa orang yang keluar dari agama Islam.

Memelihara jiwa adalah kewajiban berasaha untuk memperoleh makanan, minuman, dan pakaian untuk mempertahankan hidupnya. Begitu juga kewajiban mengqishash atau mendiat orang yang berbuat pidana.Memelihara akal adalah kewajiban untuk meninggalkan minuman khamer atau segala sesuatu yang bisa memabukkan. Begitu juga menyiksa orang yang meminumnya.Memelihara keturunan adalah kewajiban untuk

menghindarkan diri dari berbuat zina. Begitu juga hukuman yang dikenakan kepada pelaku zina, baik laki-laki atau perempuan. Memelihara harta adalah kewajiban untuk menjauhi pencurian. Begitu juga dengan pemotongan tangan pencuri laki-laki atau perempuan. Dan larangan riba serta keharusan bagi orang yang untuk mengganti harta yang telah dilenyapkannya.

Firman Allah dalam surat Al-Baqarah

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ ۚ فَإِنِ آنتَهُوَ ۙ فَلَا عُدْوَانَ  
إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ ۚ ١٩٣

Artinya: Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), Maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim. (QS. Al-Baqarah :193)<sup>131</sup>

Adapun sebagian kemaslahatan dan kemafsadan dunia dapat diketahui dengan akal sehat, dengan pengalaman dan kebiasaan manusia. Sedangkan kemaslahatan dan kemafsadan dunia dan akhirat tidak bisa diketahui kecuali dengan syariah, yaitu dengan melalui dalil syara' baik Al-Qur'an atau AsSunnah, Ijma' dan Qiyas. Intervensi pemerintah pada individu pemilik bukanlah hukum awal. Sebab Islam sangat mendambakan individu pemilik bebas mengoptimalkan daya kreatifnya serta memberikan otoritas penuh atas hak miliknya. Otoritas penuh pemilik ini sangat dihargai Islam. Hanya masalahnya, jika kemerdekaan dan otoritas penuh ini disalah gunakan oleh pemilik misalnya pemilik cara berbisnis keluar

---

<sup>131</sup> *Ibid.*,

dari tatanan Islam dan mengancam kesejahteraan masyarakat, maka dalam kondisi inilah pemerintah sah melakukan intervensi sebatas yang diperlukan. menghentikan perilaku yang mengancam masyarakat. Tapi, sekali lagi, hak individu ini harus tetap dilindungi. Tujuan ekonomi Islam adalah menciptakan kehidupan manusia yang aman, sejahtera dan adil. Jika sistem ekonomi Islam itu berstandarkan pada nash Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka manusia yang berperan sebagai yang diserukan dalam nash itu. Manusia yang memahami nash, menafsirkan, menyimpulkan dan memindahkannya dari teori untuk diaplikasikannya dalam praktik.

Ekonomi Islam adalah praktik ekonomi yang beretika. Ekonomi Islam tidak hanya kegiatan ekonomi yang dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan material oleh individu, dan komunitas Muslim, namun juga merupakan perwujudan ajaran Islam dalam perilaku ekonomi.<sup>132</sup> Di dalam Islam, diharamkan sebagian menzalimi sebagian yang lain<sup>133</sup>. Salah satu asas yang mendasari perekonomian Islam adalah asas saling menguntungkan dan tidak merugikan pihak lain.<sup>134</sup> Meskipun di dalam Islam tidak melarang kebebasan dan berkreasi dalam melakukan usaha namun dalam hal kompetisi haruslah dengan persaingan yang sehat.

Manusia diwajibkan melaksanakan tugasnya terhadap tuhan, terhadap dirinya, keluarganya, umatnya dan seluruh umat manusia. Kita akan menghadapi kesulitan menemukan dalil nash atau petunjuk syara'

---

<sup>132</sup> Muhammad, *Visi dan Aksi Etika Bisnis Islam*, Malang: Intimedia (Kelompok In-TRANS Publishing), 2014, h. 20

<sup>133</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2002, h. 139-140.

<sup>134</sup> *Ibid*,



untuk mendudukan hukum dari kasus (permasalahan) yang muncul. Dalam upaya untuk mencari solusi agar seluruh tindak tanduk umat Islam dapat ditempatkan dalam tatanan hukum agama, mashlahah mursalah itu dapat dijadikan salah satu alternatif sebagai dasar dalam ber ijtihad. mengeliminasi (mengurangi) atau menghilangkan kekhawatiran akan tergelincir pada sikap semaunya dan sekehendak nafsu, maka dalam berijtihad dengan menggunakan mashlahah mursalah itu sebaiknya dilakukan secara bersama-sama.<sup>135</sup>

Praktik pendirian toko modern seperti Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil ini menimbulkan kemadharatan bagi salah satu pihak yaitu toko-to-toko kecil yang ada di dekat Alfamart. Karena baik secara langsung maupun tidak langsung pendirian Alfamart akan mengurangi pendapatan atau omset dari para pemilik toko-toko kecil yang berdekatan dengan Alfamart sehingga para pemilik toko kecil harus menanggung beban dari pada pendirian toko modern seperti Alfamart tersebut. Berhubungan dengan salah satu ada pihak yang dirugikan, maka kemaslahatan tidak akan terwujud. Padahal kita tahu tujuan ekonomi syariah adalah untuk menciptakan kemaslahatan.

---

<sup>135</sup> Amir Syarifuddin, *Usul Fiqh jilid 2*, Jakarta: Kencana 2008, h. 387

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keberadaan Alfamart sebagai toko modern di Kota Palangka Raya Khususnya di Kec. Jekan Raya semakin menggeser keberadaan para pemilik toko-toko kecil yang mempunyai toko/kios tradisional yang menjual barang dagangan yang sama dengan yang di toko modern seperti Alfamart tersebut. Hal itu berpengaruh pada jumlah konsumen yang terus berkurang sehingga berdampak pula pada penghasilan para pedagang toko kecil tersebut. Meskipun pemerintah telah menetapkan aturan mengenai keberadaan toko modern seperti Alfamart tersebut, tetap saja sampai saat ini ketidakadilan masih dirasakan oleh para pedagang pemilik toko kecil.

Keberadaan Alfamart di Kota Palangka Raya Khususnya di Kec. Jekan Raya membawa dampak negatif dan positif bagi masyarakat. Dampak negatifnya dirasakan oleh para pedagang toko kecil yang merasa semakin tersisih karena keberadaannya Alfamart dengan harga murah dan barang-barang yang jauh lebih lengkap, serta promosi yang ugul-ugalan (terlalu sering melakukan promo dan membanting harga) membuat banyak pelanggan-pelanggan toko kecil berbelanja di Alfamart, sedangkan dampak positifnya adalah adanya toko modern seperti Alfamart ini memudahkan masyarakat dalam berbelanja karena tempat yang tidak terlalu jauh dari rumah, harga yang terjangkau dan juga barang yang tersedia lebih lengkap.

Dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena dengan adanya Alfamart maka akan terbuka juga lowongan pekerjaan bagi anak-anak muda khususnya. Hal ini tentunya juga membantu perekonomian keluarga mereka. Selain melakukan beberapa upaya guna mempertahankan usahanya, para pedagang toko kecil juga berpegang teguh pada Yang Maha Kuasa. Menurut mereka, jika usaha telah dilakukan maka berdoalah sebagai jalan terakhirnya. Para pedagang toko kecil ini berpendapat bahwa untuk apa bersaing dengan toko modern tersebut yang jelas-jelas telah menunjukkan kekuatannya. Mereka kini hanya bisa pasrah dan berdoa kepada Tuhan atas kelancaran rejeki mereka. Mereka berkeyakinan bahwa Tuhan telah memberi rejeki pada masing-masing umatnya. Rejeki mereka tidak akan tertukar antara satu dengan yang lainnya.

## **B. Saran**

Pemerintah sebaiknya mengatur lebih cermat lagi tentang tatanan otonomi daerah yang mengatur tentang ijin usaha pendirian toko modern seperti Alfamart agar keberadaannya tidak mengganggu usaha para pedagang toko kecil. Pemerintah seharusnya bisa melindungi hak-hak para rakyat kecil agar tidak diperlakukan semena-mena oleh para pemilik modal dan pengusaha besar.

Bagi para pedagang pemilik toko kecil janganlah berkecil hati dengan adanya toko modern seperti Alfamart ini. Keberadaan toko modern ini harus dijadikan sebagai pemacu semangat dalam melakukan

strategistrategi bersaing dan sebagai upaya dalam me mpertahankan  
keberadaan usahanya

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ahmad Mustafa Al-Zarqa, *Hukum Islam dan Perubahan Sosial, (Studi Komparatif delapan mazhab fiqih)*, diterjemahkan oleh Ad. Dedi Rohayana, Cet. I: Jakarta: Rineka Cipta 2000.
- Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progressif, Yogyakarta: 1997.
- Abdual Aziz Dahlan, *et. all, (editor), Ensiklopedi Hukum Islam*, jilid 2, PT Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta: 1997.
- Abdul Muin Salim, *Fiqh Siyasah Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur'an*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2002.
- Andi Pastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Ahmad Reza Sapitri, *Dampak Retail Modern Terhadap Kesejahteraan Pedagang pasar Tradisional Ciputat Tangerang Selatan*, skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2010.
- Ahmad Azhar Basyir, *Negara dan Pemerintahan dalam Islam*, UII Pres, Yogyakarta: 2000.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid 1, Terj. Soeroyo, Nastangin, PT Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta: 1995.
- Amir Syarifuddin, *Usul Fiqh jilid 2*, Jakarta: Kencana 2008.
- A. Thohir Kaslan, *Ekonomi Selayang Pandang*, NV. Penerbitan W. Van Hoeve, Bandung: 1951.
- BPS Kota Palangka Raya, *Statistik Daerah Kec. Jekan Raya*, Palangka Raya: BPS Kota Palangka Raya, 2016.
- Dathiessa Claudia Horax, *Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Keberadaan Waralaba Minimarket Di Kota Makassar*”, Skripsi Universitas Hasanudin makassar, (2013).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, Semarang: Kumudasmuru Grafindo, 1994.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, 1986.
- Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Gema Insani, Jakarta: 2000.
- Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an*, Terj. Anas Mahyuddin, Pustaka, Bandung: 1996.
- Ani Nur Fadhilah, *Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Ngaliyan)*, Skripsi IAIN Walisongo JAKARTA, 2011.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta: yasbit Fak. Psikologi UGM, 1989.
- S.Praja Juhaya, *Filsafat Hukum Islam*, Pusat Penerbitan Universitas LPPM UNISBA, Bandung: 1995.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi teori pengantar*, (Jakarta: PT Rajagravindo Persada. 2010).
- Lembaga Informasi Nasional, *panduan usaha kecil menengan dan koperasi*, 2001.
- M. Amrin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta :Rajawali Pers, 1990.
- M.Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, Paramadina, Jakarta: 2002.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Mizan, Bandung: 2003.
- Miles dan Huberman diterjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI, 1992.
- Muhammad dan Fauroni, *Visi Al- Qur'an Tentang Etika Bisnis Islam* Graha Ilmu, 2002.
- Muhammad Fu'ad Abd al-Baqiy, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an al-Karim*, Dar al-Fikr, Beirut, 1981.
- Muhammad, *Visi dan Aksi Etika Bisnis Islam*, Malang: Intimedia (Kelompok In-TRANS Publishing), 2014.

- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2002.
- Murtadha Muthahhari, *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan Dunia Islam*, Terj. Agus Efendi, Mizan anggota IKAPI, Bandung, 1981.
- Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Nahdliyyul Izza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pengaruh Ambarukmo plaza Terhadap Perekonomian Pedagang Pasardesa Catur Tunggalnologaten Depoksleman Yogyakarta*, skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2010.
- Joko,Subagyo *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Saifuddin Azwar, MA, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.
- Sayyid Qutb, “Keadilan Sosial dalam Islam”, dalam John J. Donohue dan John L. Esposito, *Islam dan Pembaharuan*, Terj. Machnun Husein, CV Rajawali, Jakarta: 1984
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sri Soemantri Martosoewignjo, *Pengantar Perbandingan Antar Hukum Tata Negara*, CV.Rajawali, Jakarta: 1981.
- Yusanto dan Wijayakusumo, *Prinsi Ekonomi Islam* Jakarta, Graha Ilmu: 2002.

## **B. Internet**

- Data hakekat, <http://datahakekat.blogspot.co.id/2015/05/penelitian-dampak-alfamart-dan-indomart.html> (di akses pada tgl 28 Desember 2016)
- Andini elisabeth, <http://andinielizabeth.wordpress.com/2013/04/17/pasar-tradisional-dan-pasar-modern/> (di akses tanggal 28 Desember 2015).
- Peneliti hukum Org, <http://penelutihukum.org/tag/definisi-pedagang/> (Di Akses Tanggal 28 Desember 2013).

- Pengertian Komplit,  
<http://pengertiankompli.blogspot.co.id/2016/08/pengertian-pedagang-kaki-lima.html> (Diakses pada tgl 31 Januari 2017).
- Masbied, ([http://www.masbied.com/2009/10/30/tinjauan -tentang-maslahah-mursalah-dalam-ekonomi](http://www.masbied.com/2009/10/30/tinjauan-tentang-masalah-mursalah-dalam-ekonomi) (diakses pada tgl 28 desember 2016).
- Scribd <http://www.scribd.com>. (diakses pada tgl 28 desember 2016).
- Alfamartku, <https://mariayuliani.wordpress.com/2012/10/15/profil-perusahaan-pt-sumber-alfaria-trijaya-tbk/>



